

**IDENTIFIKASI PERILAKU PENCARIAN BANTUAN TERKAIT  
PROGRAM STUDI PADA REMAJA**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Syafira Devi Ramadhani**

**201510230311080**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2019**

**IDENTIFIKASI PERILAKU PENCARIAN BANTUAN TERKAIT  
PROGRAM STUDI PADA REMAJA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Malang sebagai  
Salah satu persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi**

**Oleh:**

**Syafira Devi Ramadhani**

**201510230311080**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2019**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Syafira Devi Ramadhani**

**Nim : 201510230311080**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 15 Juli 2019

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan

memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi

Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,

**Dr. Latipun, M.Kes.**

Anggota I

**M. Salis Yuniardi, S. Psi, M. Psi, Ph.D**

*Alif* Sekretaris/Pembimbing II,

**Sofa Amalia, S.Psi, M.Si**

Anggota II

**Alifah Nabilah Masturah, S.Psi, MA.**

Mengesahkan

Dekan,



*M. Salis Yuniardi*  
**M. Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syafira Devi Ramadhani

NIM : 201510230311080

Fakultas / Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :

“Identifikasi Perilaku Pencarian Bantuan Terkait Program Studi Pada Remaja”

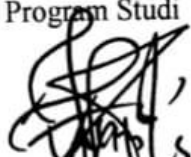
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar- benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 15 Juli 2019

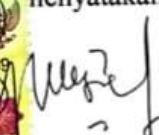
Mengetahui,  
Ketua Program Studi

a/h WD1

  
Susanti Prasetyaningrum, M.Psi



nenyatakan

  
Syafira Devi Ramadhani

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Puji Syukur Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat Dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Perilaku Pencarian Bantuan Terkait Program Studi Pada Remaja” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Dalam Proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan petunjuk serta bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Latipun, M. Kes. selaku dosen Pembimbing I yang telah mengawal dari awal proses penulisan skripsi ini.
2. Ibu Sofa Amalia, S.Psi, M. Si. selaku Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna, hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Kedua orang tua Ayah Suprihono dan Ibu Emy Fauziah serta kakak Demmy Ardiansyah yang selalu menyelipkan nama penulis dalam setiap do'a-do'anya serta curahan kasih sayang yang tiada tara. Hal ini merupakan kekuatan terbesar bagi penulis untuk terus memiliki motivasi dalam perkuliahan dan proses skripsi ini.
4. Bapak Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si. selaku dosen wali penulis yang telah mendukung dan memberi pengarahan sejak awal perkuliahan hingga selesainya skripsi ini.
5. Kepala Sekolah SMAN 1 Jombang dan Kepala Sekolah SMKN 1 Jombang serta Guru dan siswa siswi yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penelitian ini serta teman-teman mahasiswa yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.
6. Teman-teman Fakultas Psikologi khususnya kelas B angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat satu sama lain.
7. Sahabat-sahabat saya semasa kuliah Bima, Nadia, Ayu, Ansih, Yefa, Afifah, Amel, dan Dita yang selalu menemani, menyemangati, dan membantu penulis mengerjakan tugas baik tugas kuliah maupun tugas akhir ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberikan bantuan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya ini sangatlah diharapkan. Meski demikian, penulis berharap semoga ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Juli 2019  
Penulis

Syafira Devi Ramadhani

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR LAMPIRAN .....	vii
Perilaku Pencarian Bantuan.....	5
Perilaku pencarian bantuan terkait program studi perkuliahan pada remaja.....	6
METODE PENELITIAN .....	7
Rancangan Penelitian .....	7
Subjek Penelitian .....	7
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	9
Prosedur dan Analisa Data Penelitian .....	9
HASIL PENELITIAN .....	10
DISKUSI.....	12
KESIMPULAN DAN SARAN .....	14
REFERENSI .....	16
LAMPIRAN .....	18

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Deskripsi Data Subjek .....	7
Tabel 2. Perhitungan Interval Perilaku Pencarian Bantuan .....	10
Tabel 3. Data Skor Mean Tiap Kategori .....	10
Tabel 4. Persentase Sumber Pencarian Bantuan .....	12

## **DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Skala Tryout Perilaku Pencarian Bantuan .....	19
LAMPIRAN 2. Analisa Reliabilitas & Validitas Instrumen Penelitian .....	24
LAMPIRAN 3. Analisa Data .....	26
LAMPIRAN 4. Blue Print Skala Penelitian Perilaku Pencarian Bantuan & Skala Penelitian	34
LAMPIRAN 5. Tabulasi Data .....	42



# IDENTIFIKASI PERILAKU PENCARIAN BANTUAN TERKAIT PROGRAM STUDI PERKULIAHAN PADA REMAJA

**Syafira Devi Ramadhani**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

[Syafiraramadhani97@gmail.com](mailto:Syafiraramadhani97@gmail.com)

Perilaku pencarian bantuan sangat penting bagi remaja terutama dalam memasuki perguruan tinggi. perilaku pencarian bantuan di pengaruhi oleh individu, interpersonal atau relasi dari orang lain dan kultur sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi perilaku pencarian bantuan pada remaja terkait program studi perkuliahan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan jumlah subjek penelitian sebanyak 259 dengan menggunakan Teknik accidental sampling. Instrumen yang digunakan adalah *Help Seeking Scale* (HSS) dengan nilai reliabilitas sebesar 0,95. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan data mean subjek dari setiap kategori hasilnya tergolong tinggi dan setiap kategori memiliki perbandingan disetiap kategorinya, berdasarkan perhitungan persentase yaitu perilaku pencarian bantuan tertinggi sebesar 50,6% adalah orang tua, sedangkan persentase terendah sebesar 5,4% adalah Guru. Kesimpulan yang didapatkan adalah remaja lebih memilih mencari bantuan kepada orang tua dari pada mencari bantuan pada guru serta siswa lebih banyak merasakan manfaat mencari bantuan terkait program studi perkuliahan.

**Kata Kunci :** Perilaku Pencarian Bantuan, Remaja

*Help seeking behaviour is very important for teens especially in entering university. Help seeking behaviour is influenced by individual, interpersonal or relation from other people and social culture. The purpose of this research is to knowing and identify help seeking behaviour on teens related lecture study program. This research is using quantitative descriptive research design with total 259 research subjects by using accidental sampling technique. Instrument that being used is Help Seeking Scale (HSS) with a reliability value of 0.95. The result of this research indicate that calculation of mean subject data from each category of results was classified as high and each category had a comparison in each category, help seeking behaviour in the amount of 50,6% is parents, while the lowest percentage of help seeking behaviour in the amount of 5,4% is teacher. Conclusion obtained is teens prefer to looking for help from parents rather than seeking help from teacher and students feel more benefits seeking help related lecture study program.*

**Keywords :** *Help seeking behaviour, teens*

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan orang lain. Manusia tidak dapat melakukan sesuatu hal tanpa membutuhkan bantuan orang lain dan pada situasi tertentu manusia akan membutuhkan pertolongan orang lain ketika dirinya merasa tidak dapat menyelesaikan masalah dengan sendirinya. Begitu pula dengan siswa utamanya siswa sekolah menengah atas yang telah memasuki usia yang dapat dikatakan sebagai Remaja. Remaja merupakan usia rentan dengan permasalahan yang sulit untuk diselesaikan secara individu tentu akan membutuhkan bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah yang telah dihadapi. Siswa sekolah menengah atas telah dihadapkan pada pemilihan jurusan ketika akan meneruskan ke jenjang perguruan tinggi yang akan dipilih.

Remaja ketika dihadapkan dengan pemilihan program studi di perkuliahan juga tidak mudah, membutuhkan orang lain untuk mendorong dirinya dan meyakinkan dirinya untuk memilih program studi perkuliahan yang sesuai. Manusia perlu mengenal dirinya sendiri dengan sebaik-baiknya. Dengan mengenal diri sendiri, manusia dapat bertindak dengan tepat sesuai dengan kemampuan yang ada pada dirinya. Mereka memerlukan bantuan orang lain agar dapat mengenal diri sendiri lengkap dengan segala kemampuan yang dimiliki. Bantuan itu dapat diberikan oleh seorang bimbingan dan konseling (Walgito, 2004).

Program studi merupakan hal yang wajib dari dunia pendidikan. Pemilihan program studi yang dilakukan disekolah menengah atas ini sangat berguna dan sangat penting untuk masa depan siswa. Program studi/penjurusan dilakukan untuk mengarahkan siswa agar lebih menekuni karir yang diinginkan sesuai dengan kemampuan dan keyakinan yang dimiliki agar dapat mengembangkan potensi serta bakat dan minat. Program studi dilakukan harus dengan keinginan yang ada dalam diri siswa. Ketika hal itu sesuai dengan keinginan bisa memaksimalkan nilai akademiknya. Penentuan Program Studi akan berdampak pada akademik dan mempengaruhi pemilihan bidang ilmu atau dan yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya. Program studi yang tidak tepat sangat merugikan siswa dan masa depannya (Santoso, Winanta & Oslan, 2013).

Pemilihan program studi/ penjurusan yang tidak tepat dan tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki maka akan berdampak pada siswa dan masa depan siswa nantinya. Permasalahan yang telah dihadapi siswa dikalangan remaja ini sangat beragam salah satunya adalah masalah dalam memilih program studi di perguruan tinggi. Dalam memilih program studi, siswa merasa kebingungan, banyak siswa dilema dengan program studi yang dipilih. Siswa salah memilih program studi dikarenakan siswa tersebut kurang mengenali potensi diri, tidak memiliki keyakinan diri yang kuat, kurangnya informasi, ikut-ikutan temannya. Siswa merasa salah memilih program studi ada yang dikarenakan dirinya dipaksakan oleh orang tuanya untuk memilih program studi tersebut.

Hal yang serupa remaja memilih jurusan karena ikut-ikutan teman dilakukan oleh Lawson, Haubner, & Bodle (2013) yang menunjukkan bahwa siswa meniru atau mengikuti yang temannya lakukan disebabkan karena mereka tidak yakin dengan apa yang harus mereka lakukan pada situasi tertentu. Berdasarkan penelitian terdahulu memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa bermasalah dalam memilih program studi yaitu faktor internal dan eksternal, dimana faktor internal berasal dari dalam diri siswa, potensi bakat dan minat sangat mempengaruhi pemilihan program studi dikarenakan siswa belum mengerti dan belum paham mengenai minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Faktor eksternal, faktor dari luar diri siswa

antara lain teman sebaya, orangtua dikarenakan ikut-ikutan teman dalam memilih jurusan, serta paksaan dari orang tua untuk memilih program studi.

Tidak mudah untuk memilih program studi yang sesuai dengan diri individu, banyak yang merasa dirinya kurang yakin dengan pilihan program studi, kebingungan memilih program studi, ragu ragu dalam memilih program studi, bahkan ketika sudah memilih program studi dirinya masih merasakan bahwa individu salah dalam memilih program studi di perkuliahan. Menurut *Educational dari Integrity Development Flexibility (IDF)* menyatakan sebanyak 87 persen mahasiswa di Indonesia salah memilih program studi. Irene mengatakan bahwa salah jurusan bisa memicu adanya pengangguran dan jika bekerja dengan latar belakang pendidikan yang salah jurusan, maka hati dan skillnya tidak berkembang.

Berdasarkan hasil wawancara di lapangan yang dilakukan pada beberapa siswa sekolah menengah atas menunjukkan bahwa ketika siswa ditanya mengenai program studi yang di ambil di perguruan tinggi mereka menjawab bahwa belum ada pandangan untuk memilih program studi, kemudian mereka memilih program studi karena disuruh orang tua untuk memilih program studi tersebut, siswa menginginkan masuk ke program studi tersebut karena ingin ikut temannya agar bertemu kembali di perguruan tinggi. Remaja dalam memilih program studi yang dikarenakan ikut-ikutan teman menunjukkan bahwa siswa meniru atau mengikuti yang temannya lakukan disebabkan karena tidak yakin dengan apa yang harus mereka lakukan pada situasi tertentu (Lawson, Haubner, & Bodle, 2013).

Keadaan siswa sekolah menengah atas saat ini sudah sangat baik dari segi fasilitas di sekolah menengah atas sudah diberikan fasilitas yang sangat memadai, Bimbingan Konseling telah di terapkan di semua sekolah yang berguna untuk membantu siswa dalam menangani masalah yang mereka hadapi, bukan hanya masalah siswa namun tugas Bimbingan Konseling (BK) adalah memberikan pengarahan mengenai karir kepada siswa di sekolah. Hanya saja siswa sekolah menengah atas yang kurang punya keinginan untuk memanfaatkan fasilitas yang ada, siswa menganggap bahwa Guru BK adalah polisi di sekolah dan BK adalah tempat untuk orang orang yang bermasalah.

Sekolah-sekolah mendapat kesempatan yang berharga melalui proses pendidikan untuk mempersiapkan siswa masuk dunia kerja/ perguruan tinggi. Salah satu bentuk layanan yang diberikan sekolah dalam upaya mempersiapkan siswa memasuki dunia kerja/ perguruan tinggi adalah bimbingan karir. Melalui bimbingan karir siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih tepat tentang dirinya, pengenalan terhadap berbagai jenis sumber sumber kehidupan serta penghargaan yang objektif dan sehat terhadap karir (Pacinski dan Hirsh, 1971). Bagi siswa sekolah menengah atas tentu tidak mudah dalam menyelesaikan masalah yang telah dihadapi terkait dengan pemilihan jurusan ketika meneruskan ke jenjang perkuliahan. Kesulitan yang dihadapi tentu memerlukan bantuan orang lain untuk menyelesaikannya. Namun permasalahan tersebut kembali ke siri individu. Bagaimana siswa dapat mencari bantuan orang lain.

Mencari bantuan tidak hanya memiliki potensi dari bekerja melalui kesulitan akademis langsung tetapi juga memberikan kontribusi perolehan keterampilan dan pengetahuan yang dapat digunakan dalam belajar atau situasi berikutnya. Sebaliknya, menghindar mencari bantuan ketika diperlukan adalah kontra-produktif dari sudut pandang pembelajaran. Kurangnya pemecahan masalah, kurangnya keterampilan penting dan mengurangi motivasi.

Namun, banyak siswa tidak aktif mencari bantuan ketika mereka membutuhkan (Nelson-LeGall & Resnick, 1998).

Alasan yang mungkin untuk menghindari mencari bantuan adalah bahwa banyak siswa yang melihat pencarian bantuan sebagai sebuah pengakuan bahwa mereka tidak dapat menyelesaikan masalahnya sendiri. Karena itu, meminta bantuan mungkin situasi yang memalukan dan siswa meminta bantuan mungkin takut terlihat dirinya bodoh. Dengan demikian, mencari bantuan mungkin menjadi potensi ancaman terhadap harga diri siswa (Karabernick & Knapp, 1991; Newman, 1990). Pencarian bantuan merupakan istilah umum yang merujuk pada perilaku aktif mencari bantuan dari orang lain. Pencarian bantuan memiliki peran karena menguntungkan bagi orang yang membutuhkan misalnya kemungkinan untuk mempercepat penemuan solusi dari masalah yang dialami seseorang (Asley & Vangie 2005). Perilaku mencari bantuan dapat dilihat dari bagaimana siswa mencari bantuan kepada orang lain dalam memilih jurusan yang diinginkan. Perilaku mencari bantuan dalam mengatasinya sangat bergantung pada orang lain, karena itu sering didasarkan pada hubungan sosial dan keterampilan interpersonal.

Bentuk dari perilaku siswa dalam mencari bantuan ini sangat beragam, perilaku mencari bantuan lebih kepada diri sendiri dengan keyakinan diri untuk memilih program studi yang tepat. Perilaku mencari bantuan juga dilakukan kepada orang-orang yang lebih ahli misalnya Dosen, GuruBK, Psikolog, orang yang sudah berpengalaman. Perilaku mencari bantuan juga dilakukan kepada orang tua dan bagaimana siswa mencari bantuan itu pada orang tua. Peran orang tua sangatlah penting dalam hal pencarian bantuan terkait pemilihan program studi ini serta menjadi penentu untuk masa depan anaknya. Sebagai orang yang lebih ahli seperti guru, psikolog perannya sangat penting dalam membimbing siswa/ kliennya, bisa memfasilitasi siswa/ kliennya dengan baik (Houlr et. Al, 2013 & Rickwood et. Al, 2005)

Bentuk perilaku mencari bantuan salah satunya ada mencari informasi yang relevan. Misalkan individu mencari bantuan karena ingin mencari informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan, namun jika individu dapat menggunakan informasi yang telah di temukan maka individu akan merasakan kepuasan atau sebaliknya. Jika individu tidak menemukan informasi yang relevan maka konsekuensinya adalah individu merasakan ketidakpuasan dan harus megulang kembali proses pencarian informasi kembali yang relevan (Wilson, 1999). Perilaku mencari bantuan yang dilakukan Butler dan Newman (1995) memperlihatkan bahwa siswa yang menggunakan bantuan sebagai kesempatan untuk meningkatkan kompetensinya dalam belajar, dan kemudian siswa yang meminta bantuan dengan optimal memberikan performa yang lebih baik terhadap kecerdasan kognitifnya dalam pembelajaran matematika. Sebaliknya siswa yang menunjukkan perilaku mencari bantuan akademik yang rendah memiliki prestasi yang lebih rendah dibandingkan dengan siswa yang meminta bantuan secara optimal.

Selain itu siswa juga mempunyai kemampuan bersosialisasi dengan guru yang rendah dan lebih meminta bantuan yang bersifat *maladaptive*, seperti mencontek. Selanjutnya, Butler dan Newman (1995) juga mengatakan bahwa cepat atau lambat semua siswa pasti mengalami kesenjangan antara tugas dan kemampuan yang mereka miliki dan salah satu respon terhadap kasus semacam ini adalah meminta bantuan. Penelitian telah dilakukan sebelumnya oleh Zimmerman dan Martinez (1990) , dijelaskan bahwa individu dengan academic help-seeking behavior yang baik akan memungkinkan individu untuk terus belajar dan dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Sedangkan bagi individu yang memiliki tingkat academic help-seeking behavior yang rendah, hal tersebut akan membuat individu melakukan hal yang tidak sesuai

dengan norma yang berlaku dimana hal tersebut nantinya juga akan menyebabkan kerugian bagi individu tersebut selama proses belajar.

Penelitian diatas membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai perilaku pencarian bantuan namun dengan konteks yang berbeda, karena penelitian ini sangat menarik untuk diteliti mengenai konteks identifikasi pencarian bantuan terkait program studi perkuliahan terutama pada remaja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui serta mengidentifikasi perilaku pencarian bantuan pada remaja terkait dengan pencarian bantuan program studi perkuliahan. Bagaimana siswa mencari bantuan dan kepada siapa siswa lebih banyak mencari bantuan. Dari uraian diatas dapat di tarik kesimpulan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu. Bagaimana diusia remaja yaitu siswa sma dan smk mencari bantuan dan lebih kepada siapa siswa memilih untuk mencari bantuan. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis yaitu sebagai bahan diskusi dan kajian mengenai hal tersebut, manfaat praktis agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai identifikasi pencarian bantuan terkait program studi perkuliahan.

### **Perilaku Pencarian Bantuan**

Perilaku Pencarian Bantuan merupakan suatu pencarian bantuan kepada orang lain yang jelas memiliki peran karena akan menguntungkan bagi orang yang membutuhkan, misalnya, kemungkinan untuk mempercepat penemuan solusi dari masalah yang dialami seseorang (Asley & Vangie 2005). Pencarian bantuan mungkin akan mengandung tiga kategori dari dukungan atau bantuan sosial yaitu Dukungan atau bantuan sosial yaitu, Dukungan emosional yaitu dukungan yang terkait dengan rasa perhatian, penerimaan atau dorongan, sedangkan dukungan informasi yaitu lebih pada memberikan saran untuk membantu menyelesaikan masalah, bantuan instrumental yaitu bantuan dengan tugas dan kontribusi sumber daya material

Menurut Frydenberg (1997), dalam perilaku mencari bantuan pada remaja adalah setiap tindakan yang dilakukan oleh remaja yang memandang dirinya sebagai seseorang yang membutuhkan bantuan orang lain seperti bantuan psikologis, afektif, atau pelayanan kesehatan maupun sosial dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan secara positif.

Perilaku mencari bantuan (Rickwood et. Al, 2013) sebagai salah satu komunikasi seseorang dengan orang lain untuk mendapatkan bantuan dalam hal memahami, memberi saran, memberi informasi, mengobati, dan memberikan bantuan secara umum dalam menanggapi masalah atau pengalaman menyedihkan yang dialami. Bantuan yang dicari seseorang dapat diminta dari sumber bantuan secara : a) Informal, Yang terdiri sari anggota keluarga seperti orang tua, saudara kandung, keluarga atau kerabat, bisa juga rekan-rekan yaitu teman atau sahabat. b) Formal, Yang terdiri dari orang yang professional misalnya dokter, guru, psikolog, pekerja sosial serta organisasi yang berbasis masyarakat.

Dalam hal pemilihan sumber bantuan ini, individu memiliki beberapa kecenderungan untuk memilih sumber-sumber bantuan dalam mengatasi masalahnya yaitu dari orang-orang terdekat seperti orang tua, teman, dan keluarga yang juga menjadi sumber bantuan utama, sedangkan melihat bantuan formal seperti dari guru BK dan Psikolog sebagai pilihan terakhir dalam pencarian bantuan (Houlr et. Al, 2013 & Rickwood et. Al, 2005)

Langkah-langkah ketika individu menghadapi kesulitan dan membutuhkan bantuan, terdapat 4 aspek yang biasanya dilakukan (Pajares, Cheong, & Oberman, 2004) yaitu a.) mencari bantuan

Instrumental, yaitu perilaku mencari tau instrumental terjadi ketika individu butuh bantuan dan meminta bantuan yang terfokus menanyakan cara atau strategi penyelesaian untuk kemudian menyelesaikan masalah dihadapi secara mandiri. b.) mencari bantuan eksekutif, perilaku dimana individu lebih memilih meminta orang lain untuk menyelesaikan masalah. c.) menghindari mencari bantuan, lebih memilih untuk menghindari perilaku mencari bantuan. d.) merasakan manfaat mencari bantuan, perilaku mencari bantuan yang muncul akibat ada kesadaran individu akan manfaat perilaku mencari bantuan.

Karakteristik Perilaku pencarian bantuan ada 3 yaitu berorientasi pada masalah, tindakan yang disengaja, serta instruksi secara interpersonal (Cornally & McCarthy, 2011) yang dimaksudkan bahwa perilaku pencarian bantuan adalah tindakan yang disengaja. Memilih secara aktif dan mengejar sumber bantuan diakui oleh para ahli sebagai aspek penting yang anti terjadi perilaku mencari bantuan (Rickwood, dkk, 2005) dan dapat di gambarkan sebagai perilaku yang direncanakan (Cornally & McCarthy, 2011). Dapat disimpulkan bahwa permasalahan mencari bantuan juga melibatkan kesadaran individu akan kemampuan dan permasalahan yang individu hadapi, sehingga untuk menyelesaikan masalah lebih berfokus pada masalah, mencari bantuan yang dilakukan secara sadar, disengaja dan merupakan saran dari orang lain.

Proses perilaku mencari bantuan yang berfokus pada diri sendiri dan proses kognitif individu, mencakup 3 hal yaitu 1) Pengakuan terhadap masalah, tahap ini dimulai dengan pemaknaan individu terhadap masalah yang dihadapi, mengevaluasi tingkat keparahan dan menentukan kesulitan masalah. 2) Keputusan mencari bantuan, yaitu menyadari keterbatasan kemampuan untuk menyelesaikan masalah sehingga perlu mendapat bantuan orang lain untuk menyelesaikan masalah. 3) Pemilihan sumber bantuan, yaitu melibatkan adanya pengidentifikasian sumber bantuan untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Sumber bantuan inilah yang membuat individu menjadi hal itu sebagai acuan untuk mencari bantuan selanjutnya. (Liang, dkk, 2005).

Faktor-faktor perilaku pencarian bantuan menurut Liang dkk (2005) yang dipengaruhi ada 3 faktor yaitu 1. Individu, faktor ini berkaitan dengan penilaian dan pemaknaan individu terhadap masalah yang dialami, sehingga muncul keinginan untuk mencari bantuan sampai dengan pemilihan sumber pencarian bantuan. 2. Interpersonal (relasi dengan orang lain) artinya hubungan individu dengan orang lain maupun orang-orang terdekat yang dapat dijadikan acuan untuk menilai masalah yang dialami sehingga muncul keputusan mencari bantuan sampai dengan memilih sumber bantuan. 3. Kultur sosial berhubungan antara individu dengan kultur sosial yang menyangkut interaksi antara gender dan budaya, sehingga individu memunculkan keinginan mencari bantuan sampai memilih sumber bantuan.

### **Perilaku pencarian bantuan terkait program studi perkuliahan pada remaja**

Pencarian bantuan seseorang merupakan komunikasi seseorang dengan orang lain untuk mendapatkan bantuan dalam hal memberi saran, memberi informasi, memberi saran, mengobati dan memberikan bantuan secara umum dalam menghadapi masalah atau pengalaman menyehatkan yang dialami. Pencarian bantuan dapat diminta dari sumber bantuan baik secara formal maupun informal. Remaja akan melakukan pencarian bantuan ketika dirasa dirinya mengalami masalah dan tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut. Faktor yang mempengaruhi siswa/remaja dalam memilih jurusan perkuliahan itu diantaranya faktor keluarga, lingkungan dan individu. Faktor keluarga biasanya adalah kedua orang tua, kemudian

lingkungan teman sebaya, tetangga, lingkungan organisasi, dan individu itu sendiri. Perilaku Remaja dalam mencari bantuan tentu melewati proses dimana remaja memahami permasalahan yang akan dihadapi hingga memutuskan untuk mencari bantuan yang kemudian mencari sumber bantuan. Dalam hal pemilihan sumber bantuan ini, individu memiliki beberapa kecenderungan untuk memilih sumber-sumber bantuan dalam mengatasi masalahnya yaitu dari orang-orang terdekat seperti orang tua, teman, dan keluarga yang juga menjadi sumber bantuan utama, sedangkan melihat bantuan formal seperti dari guru BK dan Psikolog sebagai pilihan terakhir (Houlr et. Al, 2013 & Rickwood et. Al, 2005).

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2003). Data penelitian akan berbentuk angka yang hasilnya akan dideskripsikan berdasarkan analisis data yang dilakukan (Koentjaraningrat, 1977). Adapun dalam tahap analisis data hasil, penelitian menggunakan program IBM SPSS Statistic 25.

### Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan subjek penelitian sebanyak 259 remaja yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan yaitu kelas X, XI, dan XII. Lokasi penelitian ini terbagi atas 2 sekolah dengan jenis sekolah yang berbeda, yaitu sekolah SMA Negeri 1 Jombang dan SMK Negeri 1 Jombang. Penentuan kriteria pemilihan lokasi penelitian tersebut berdasarkan siswa/I yang akan melanjutkan ke jenjang perkuliahan / perguruan tinggi. Adapun kriteria subjek penelitian adalah : 1) Siswa/I yang terdaftar di lokasi penelitian, 2) Berusia 15-17 tahun (sesuai usia remaja), 3) Siswa/I yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi / perkuliahan.

Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental*, yaitu teknik pengambilan sampel secara kebetulan. Sehingga sampel yang memenuhi kriteria dan kebetulan ketemu dengan peneliti yang dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2009). Berikut adalah data demografis :

**Tabel 1. Deskripsi Data Subjek**

Kategori	N	%
----------	---	---

---

Usia		
15-16 tahun	141	54,4%
17-18 tahun	118	45,6%
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	66	25,5%
Perempuan	193	74,5%
Jenis Sekolah		
SMA	170	65,6%
SMK	89	34,4%
Kelas		
X	91	35,1%
XI	163	62,9%
XII	5	1,9%
Jurusan		
ipa	114	44,0%
ips	56	21,6%
perbankan	60	23,2%
akuntansi	29	11,2%
Urutan anak		
Pertama	90	34,7%
Tengah	45	17,4%
Terakhir	89	34,4%
Tunggal	35	13,5%

---

Berdasarkan tabel 1. Berdasarkan rincian data demografis diatas dapat diketahui rincian data subjek berdasarkan klasifikasi usia, jenis kelamin, jenis sekolah, kelas, jurusan, urutan anak. Dapat diketahui data subjek dalam penelitian ini sebanyak 259 siswa dengan usia remaja. Data subjek berdasarkan usia antara 15-16 tahun sebanyak 141 dengan hasil persentase sebesar 54,4%, kemudian usia 17-18 tahun sejumlah 118 subjek dengan persentase sebesar 45,6%. Selanjutnya, berdasarkan klasifikasi jenis kelamin diketahui bahwa siswa laki-laki sebanyak 66 dengan perentase 25,5% sedangkan perempuan sebanyak 193 siswa dengan persentase yaitu 74,5%. Kemudian dilihat dari jenis sekolah bahwa sekolah SMA terdapat 170 subjek dengan persentase sebesar 65,6% dan sekolah SMK sebanyak 89 subjek dengan persentase sebesar 34,4%.



Klasifikasi berdasarkan kelas yaitu kelas X sejumlah 91 siswa dengan persentase sebesar 35,1 %, untuk kelas XI dengan jumlah banyak yaitu 163 siswa dengan persentase yaitu 62,9%, dan kelas XI sebanyak 5 siswa dengan hasil 1,9%. Selanjutnya berdasarkan klasifikasi jurusan sekolah yaitu jurusan ipa dengan jumlah 114 dengan persentase 44,0%, kemudian jurusan ips ada 56 siswa dengan hasil persentase 21,6%, jurusan perbankan sebanyak 60 siswa dengan hasil 23,2%, dan jurusan akuntansi yaitu 29 orang dengan hasil persentase sebanyak 11,2%. Klasifikasi berikutnya yaitu berdasarkan urutan anak dimana anak pertama dengan jumlah 90 siswa dengan hasil persentase sebesar 34,7%, selanjutnya anak tengah 45 siswa dengan nilai persentase yaitu 17,4%, anak terakhir sebanyak 89 siswa dengan hasil persentase 34,4% dan anak tunggal diketahui sebanyak 35 siswa dengan persentase 13,5%.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Perilaku Pencarian Bantuan adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari bantuan kepada orang lain untuk mendapat bantuan dalam banyak hal seperti memahani, memberi saran, memberikan bantuan secara umum dalam menanggapi masalah yang dapat diukura dengan menggunakan *Help Seeking Scale (HSS)*. Skala HSS ini di susun oleh Pajers, Cheong, & Oberman, (2004) dengan jumlah total item sebanyak 36 diantaranya Pencarian adaptif (10 aitem), Pencarian bantuan eksekutif (10 aitem), Menghindar mencari bantuan ( 9 aitem) dan manfaat pencarian bantuan (7 aitem). Alat ukur ini menggunakan skala likert dengan menggunakan kosnep (favorable) di dalam keseluruhan jumlah aitem yang ada sebanyak 36 aitem untuk pernyataan yang mendukung. Setiap aitem atau pernyataan memiliki empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). *Coefficients alpha* variabel adalah sebesar 0,92.

### **Prosedur dan Analisa Data Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan melalui tiga prosedur yaitu: Persiapan, tahap persiapan dimulai dari peneliti melakukan pendalaman materi melalui kajian teoritik, membuat desain penelitian dan menyiapkan instrumen. Peneliti mengadaptasi instrumen penelitian kedalam bahasa Indonesia menggunakan penerjemah professional lalu melakukan validitas isi untuk instrument dengan menggunakan *expert judgement*. Hal tersebut dilakukan untuk melihat sejauh mana konten atau aitem dari variabel sesuai dengan teori dan menggunakan *expert judgement* sebagai penilai (Hughes, 2018). Untuk melihat reliabilitas, peneliti menggunakan analisis SPSS dengan melihat *cronbach's alpha*. Perlu diketahui bahwa skala yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi dari skala Help Seeking Scale. Dari skala tersebut telah di modifikasi dan disesuaikan sesuai dengan konteks dalam penelitian ini terkait dengan program studi perkuliahan.

Kemudian meminta izin untuk melakukan *tryout* dan melakukan pengambilan data (penelitian) kepada siswa/siswi SMA dan SMK yang berada di kota Jombang. Try out penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2019. Untuk penentuan subjek penelitian menggunakan teknik accidental sampling karena subjek penelitian diambil sesuai dengan arahan dari Guru BK sekolah ditempat. Tryout dilakukan sebanyak 2 kali. Tryout pertama menggunakan subjek sebanyak 68 orang dengan nilai reliabilitas sebesar 0.78 dan tryout kedua sebanyak 77 orang dengan nilai reliabilitas sebesar 0.95. tryout dilakukan 2 kali dikarenakan hasil *coefficients alpha* yang rendah dan dilakukan perubahan- perubahan pada kalimat aitem agar nilai *coefficients alpha* variable meningkat.

Pada tahap selanjutnya yaitu peneliti mulai menyebarkan skala pada siswa/i sekolah SMA dan SMK yang berkeinginan melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi (kuliah). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2019. Terakhir yaitu menganalisa data yang sudah didapatkan dari penyebaran Help Seeking Scale. Data yang sudah diperoleh kemudian di input kedalam Microsoft excel kemudian diolah menggunakan program IBM SPSS Statistics 25 untuk mengetahui presentase mengenai pencarian bantuan terkait dengan program studi yang ditinjau dari jenis kelamin, jenis sekolah, usia, jurusan, pencarian bantuan dan Pendidikan terakhir orang tua.

### HASIL PENELITIAN

Hasil Penelitian ini dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic 25. Uji normalitas telah dilakukan didalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Kolmogorov-smirnov test* yang mendapatkan skor 1,172. Untuk data dapat dikatakan berdistribusi normal ( $p \geq 0,05$ ). Setelah data berdistribusi normal dilakukan uji Z Score yang diketahui bahwa dari keseluruhan jumlah subjek dari tiap-tiap aspek hasilnya adalah tidak lebih dari (-3 dan +3), namun ada 1 subjek pada aspek ke 2 dengan hasil melebihi (+3) yaitu 438,379. Setelah uji Z Score kemudian dilakukan perhitungan interval pada variabel perilaku pencarian bantuan.

**Tabel 2. Perhitungan Interval Perilaku Pencarian Bantuan**

Kategori	N	%
Tinggi (91-144)	242	93,4 %
Rendah (36-90)	17	6,6%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari total subjek sebanyak 259, perilaku pencarian bantuan terkait program studi perkuliahan yang masuk kategori tinggi diketahui sebanyak 242 subjek dengan nilai persentase sebesar 93%, dan kategori rendah diketahui sebanyak 17 subjek dengan nilai persentase sebesar 6,6%. Hal ini dapat diketahui bahwa remaja yang mencari bantuan terkait program studi perkuliahan lebih tinggi dan lebih besar persentasenya. Hasil penelitian selanjutnya dilakukan perhitungan skor mean subjek.

**Tabel 3. Data Skor Mean Tiap Kategori**

Kategori	Mean	t/f	p
----------	------	-----	---

Usia			
15 tahun	98,14 (5,39)	0,685	0,562
16 tahun	99,65 (6,06)		
17 tahun	100,20 (6,71)		
18 tahun	100,40 (6,29)		
Jenis Kelamin			
Laki-laki	100,00 (7,19)	0,317	0,158
Perempuan	99,72 (5,961)		
Jenis Sekolah			
SMA	99,89 (6,54)	0,376	0,315
SMK	99,58 (5,80)		
Jurusan			
IPA	99,55 (6,41)	0,853	0,466
IPS	100,63 (6,84)		
Perbankan	99,03 (5,82)		
Akuntansi	100,63 (5,62)		

Hasil uji deskriptif diketahui bahwa perilaku pencarian bantuan ini untuk membandingkan bahwa perilaku pencarian bantuan dinilai dari data skor mean dan nilai t/f per kategori ketentuan tinggi rendahnya berdasarkan skor mean di tiap kategori yang didapatkan. Skala yang digunakan untuk mengungkap sejauh mana pencarian bantuan yang dilakukan remaja.

Berdasarkan tabel 3 diketahui rata-rata skor pencarian bantuan ditinjau dari segi usia didapatkan hasil bahwa dilihat dari usia remaja yaitu antara 15-18 tahun hasil skor rata-rata yang paling tinggi yaitu usia 18 tahun , pada usia 18 tahun pencarian bantuan tergolong lebih tinggi dari usia sebelumnya hasil skor rata-rata yaitu 100,40 . Hasil rata-rata rendah di dapatkan pada usia 15 tahun yaitu sebesar 98,14. Hasil uji beda dilakukan untuk mengetahui nilai f tabel berdasarkan usia nya yaitu sebesar 0,685 dengan nilai sig, yaitu 0,562.

Kemudian ditinjau dari Jenis Kelamin telah didapatkan bahwa skor rata-rata untuk laki-laki yaitu 100,00 sedangkan perempuan yaitu 99,72. Diketahui bahwa laki-laki lebih tinggi dalam melakukan pencarian bantuan kepada sumber bantuan dari pada perempuan. Telah diketahui bahwa jumlah laki-laki dari penelitian ini adalah 66 sedangkan perempuan sebanyak 13 subjek. Namun tingkat pencarian bantuan laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hal ini dilihat dari nilai t test didapatkan sebesar 0,317 dengan nilai signifikan sebesar 0,158.

Berdasarkan hasil kategori pencarian bantuan ditinjau dari sekolah dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan sekolah yang berbeda yaitu sekolah SMA dan SMK. Dari masing masing sekolah telah diketahui hasil yang rata rata nya berbeda namun selisihnya sedikit . Dilihat dari sekolah SMA didapatkan hasil yaitu 99,89 lebih unggul dibandingkan dengan sekolah SMK 99,58. Dengan hasil t test sebesar 0,376 dengan signifikan 0,315.

Setelah ditinjau dari jenis sekolah peneliti juga melihat dari segi jurusan yang telah didapat dari data yaitu terdapat 4 jurusan yang diambil antara lain jurusan IPA, IPS, Perbankan dan Akuntansi. Ditinjau dari segi jurusan IPA hasil rata-rata skor mean yaitu 99,55 . dilihat dari

jurusan IPS diketahui bahwa hasil rata-rata yaitu 100,63. Kemudian jurusan Perbankan didapatkan hasil yaitu 99,03 dan jurusan akuntansi didapatkan hasil yaitu 100,63. Hal ini dapat diketahui bahwa perilaku pencarian bantuan jika dilihat dari segi jurusan hasilnya ada yang sama yaitu jurusan IPS dan Akuntansi namun berbeda dengan jurusan IPA dan Perbankan hasilnya berbeda dan lebih unggul jurusan IPA. Hal ini diketahui bahwa nilai  $f$  sebesar 0,853 dengan signifikan 0,466.

**Tabel 4. Persentase Sumber Pencarian Bantuan**

Kategori	N	Persentase %
Orang Tua	131	50,6 %
Orang Berpengalaman	79	30,5 %
Guru	14	5,4 %
Teman	30	11,6 %

Berdasarkan table diatas, diketahui bahwa data demografis subjek terkait dengan sumber bantuan pada remaja bahwa dari jumlah subjek sebanyak 259 yang memilih sumber bantuan terkait program studi diperkuliahan yaitu sebanyak 131 subjek memilih mencari bantuan kepada orang tua dengan jumlah persentase sebesar 50,6%, kemudian 79 subjek mencari sumber bantuan kepada orang yang berpengalaman dengan hasil persentase sebesar 30,5%. Selanjutnya sumber bantuan dengan jumlah 14 subjek memilih mencari bantuan kepada guru dengan hasil persentase sebesar 5,4 %, selain guru, ada sumber bantuan lain yaitu teman, subjek yang memilih sumber bantuan pada teman diketahui sebanyak 30 siswa dengan hasil persentase sebesar 11,6% .Hal ini dapat diketahui bahwa diantara 259 siswa yang memilih mencari bantuan kepada beberapa sumber bantuan ini lebih banyak mencari bantuan pada orang tua. Sedangkan jumlah yang paling sedikit yaitu mencari bantuan kepada guru.

## DISKUSI

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diketahui bahwa perilaku pencarian bantuan terkait dengan program studi pada remaja telah teridentifikasi. Identifikasi terkait perilaku remaja dalam mencari bantuan kepada orang lain cenderung tinggi. Karena masa remaja merupakan masa mencari jati diri . hal ini juga didukung oleh pernyataan bahwa pada usia remaja ini telah mendapatkan kebebasan dimana remaja mulai belajar dan melatih untuk menentukan pilihan, membuat keputusan, dan melaksanakan keputusan serta berani mempertanggung jawabkan sesuai dengan tugas perkembangan remaja (Al-Mighwar, 2006). Dalam mencari bantuan tidak mudah bagi individu untuk menentukan kepada siapa dirinya mencari bantuan kepada orang lain, diperlukan mental yang kuat dalam diri individu dalam mencari bantuan serta butuh orang yang terpercaya untuk meyakinkan diri mencari bantuan. Hal ini didukung oleh penelitian Raviv dkk, (2000) bahwa mencari bantuan dari sumber bantuan yang tepat dapat mencegah

distress, menimbulkan peyesuaian yang baik, serta mengurangi masalah emosi maupun perilakunya.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perilaku pencarian bantuan dapat dilihat dari usia remaja, jenis kelamin, jenis sekolah dan jurusan. Berdasarkan hasil dari usia remaja telah diketahui bahwa semakin matang usia remaja maka semakin besar perilaku mencari bantuan. Terbukti bahwa usia 18 tahun lebih besar mencari bantannya dari pada usia 15 tahun. Hal ini di dukung oleh penelitian (Feist & Feist, 2010) mengatakan bahwa dunia social pada usia ini memang bertambah luas di luar orang tua, keluarga, teman dan sekolah, lingkungan tempat tinggal, dan panuta dewasa lainnya, yaitu kelompok teman sebaya, sehingga mereka termasuk dalam relasi relasi yang signifikan. Perkembangan kognitifnya mengalami peningkatan mengenai cara berpikir yaitu abstrak, idealis, logis.

Selain dari usi remaja dapat ditinjau dari jenis kelamin bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa pereempuan dan laki-laki dalam mencari bantuan berbeda. Laki-laki lebih besar tingkat pencarian bantuannya dari pada perempuan. Jenis kelamin mengacu pada dimensi social sebagai laki-laki dan perempuan, Laki-laki diyakini sebagai sosok pemimpin, agresif, ambisius, memiliki kepribadian yang kuat dan maskulin, individulitas, mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, tidak mengandalkan perasaan memperahankan keyaakinan, bersedia mengmbil resiko, dan dominan. Sementara itu erempuan diyakini sebagai sosok yang penuh perasaan, memiliki kepribadian yang lemah lembut dan feminis, dianggap sosok yang lemah karena penuh belas kasihan, sensitif terhadap kebutuhan orang lain, tidak mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, simpatik, ingin menentramkan perasaan terluka, dan penurut (Santrock, 2002).

Berdasarkan hasil dari jenis sekolah dapat diketahui bahwa siswa SMA lebih banyak melkukan perilaku mencari bantuan dibandingkan dengan siswa SMK. Hasil menunjukkan bhwa siswa SMA yang ingin melanjutkan ke jenjang perkuliahan lebih banyak walaupun selisihnya sedikit dengn seklah SMK. Sekolah SMA ataupun SMK perbandingannya tidak terlalu jauh berbeda. Begitupula berdasarkan jurusan. Jurusan ips lebih besar tingkat pencarian bantuannya dibandingkan dengaun jurusan ipa. Hal ini diketahui juga bahwa jumlah persentase jurusan lebih besar jurusan ips dibandingkan dengan jurusan ipa.jurusan akuntansi dan pemasaran lebih banyak mencari bantuan terkait jurusan yang dipilih ketika akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Tingkat perlaku pencarian bantuannya tergolong tinggi.

Berdasarkan sumber bantuan diketahui bahwa dari beberapa pilihan sumber bantuan yang diberikan diantaranya kepada orang tua, orang berpengalaman, guru, dan teman. Dapat diketahui bahwa jumlah dan persentase terbanyak yaitu pencarian bantuan kepada orang tua sebesar 50,6% dan persentase paling sedikit yaitu pencarian sumber bantuan kepada guru sebesar 5,4%. Hal ini berkaitan dengan penelitian sebelumnya bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan mahasiswa di perguruan tinggi terbilang walaupun anak sudah beranjak dewasa, orang tua tetap menunjukkan keterlibatannya dalam pendidikan anak (Alfikalia, 2017). Hal ini juga tidak lepas dari Hoover-Dempsey dan Sandler (2005) bahwa bentuk bentuk keterlibatan orang tua dapat mempengaruhi keyakinan siswa melalui dukungan emosional dan motivasi . Bandura (Schultz & Schultz, 2009) mengemukakan bahwa persuasi verbal dapat mempengaruhi keyakinan siswa mengenai kemampuan dirinya . Orang tua mengingatkan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk meraih apa yang mereka inginkan. Hal ini keterlibatan orang tua sangat penting bagi anak terkait pencarian bantuan anak terhadap orng

tua dikarenakan dukungan orang tua itu mempengaruhi keyakinan anak dalam memilih jenjang perguruan tinggi.

Ditinjau dari pencarian bantuan dengan hasil persentase terendah sebesar 5,4% yaitu pencarian bantuan pada guru. Hal ini dikarenakan berdasarkan wawancara yang pernah dilakukan, beberapa siswa mengatakan bahwa siswa tersebut merasa takut mencari bantuan kepada guru karena takut dianggap bahwa dirinya siswa yang nakal dan bermasalah. Dan beberapa siswa lain mengatakan bahwa guru itu seperti polisi sekolah. Hal ini menjadikan alasan mengapa siswa lebih meminta bantuan bukan kepada guru. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan Glowinski mengatakan bahwa rendahnya remaja yang meminta bantuan profesional baik ke pihak sekolah maupun ke psikolog ketika memiliki masalah (Sulaiman, Detikhealth.com., 2016). Hal yang sama menurut Salinah (Batuadji, Atamimi, Sanmustari, 2013) bahwa tidak satupun siswa internasional Malaysia meminta bantuan dari pusat konseling universitas. Banyak siswa di Indonesia menolak untuk datang menemui guru BK meskipun mereka bermasalah hal ini disebabkan persepsi siswa terhadap guru BK yang kurang baik seperti 'polisi sekolah'.

Hal ini dapat diketahui bahwa peran guru sangat penting dalam membantu siswa disekolah. Peran penting ini berupa aktivitas yaitu membantu siswa dalam memecahkan masalah yang dialami oleh siswa serta membantu untuk menemukan segala potensi yang dimiliki, agar potensi tersebut dapat berkembang secara optimal. Selain itu guru membimbing siswa ketika ada masa peralihan agar siswa terhindar dari situasi yang membingungkan. Dengan demikian siswa bias mendapatkan kepuasan pribadi serta penyesuaian diri dan dapat terhindar dari masalah yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat kelebihan dan kekurangan dari penelitian ini. Kelebihan dari penelitian ini adalah menggunakan satu variabel namun dengan konteks yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Satu variabel perilaku pencarian pada penelitian sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai konteks program studi di perkuliahan. Keterbatasan dari penelitian ini adalah waktu penelitian yang dilakukan kurang sesuai. Kurang sesuai dikarenakan target dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas X, XI, XII, tetapi data yang diperoleh hanya kelas X dan XI saja.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil bahwa remaja dalam mencari bantuan terkait program studi perkuliahan termasuk dalam kategori masih tinggi, serta dilihat dari segi pencarian bantuan remaja yang ditinjau dari beberapa kategori yaitu jenis kelamin, usia, jenis sekolah dan jurusan diketahui bahwa siswa laki-laki lebih besar dan lebih banyak perilaku mencari bantuan dibandingkan dengan perempuan, selain itu dari segi usia bahwa semakin banyak usia semakin matang dalam hal mencari bantuan.. Berdasarkan hasil persentase siswa lebih banyak mencari bantuan kepada orang tua sebesar 50,6% sedangkan pencarian bantuan dengan persentase rendah yaitu kepada guru sebesar 5,4%. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk orang tua dapat lebih mengawasi dan membimbing serta memberikan perhatian kepada anaknya terkait dengan pendidikan agar anak bisa yakin dan lebih percaya ketika mendapatkan masalah yang dialami oleh anak. Untuk guru agar dapat memberikan bimbingan dan menerapkan kepada siswanya agar siswa percaya bahwa guru bukanlah polisi sekolah, namun

guru siap untuk membantu dan memfasilitasi siswa terkait dengan pendidikan siswa terutama untuk menuju ke perguruan tinggi. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggabungkan variabel ini dengan variabel lain atau mengkaitkan dengan kategori yang berbeda serta meneliti lebih mendalam.

## REFERENSI

- Alfikhailia. (2017). Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak di perguruan tinggi. *Inquiry Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(1), 42-54.
- Al-Mighwar Muhammad. (2006). Psikologi remaja. Bandung: Pustaka Setia
- Ashley, O. S. & Vangie, A. F. (2005). *Adolescent help-seeking for dating violence: prevalence sociodemographic correlates, and sources of help* *Journal of Adolescent Health*, 36(1), 25-31, DOI:<http://dx.doi.org/10.1016/j>.
- Batuadji, K., Atamimi, N., & Sanmustari, R. B. (2013). Hubungan antara efektivitas fungsi bimbingan dan konseling dengan persepsi siswa terhadap bimbingan dan konseling di sekolah menengah pertama stella duce i yogyakarta. *Jurnal Psikologi*, 36(1). Diunduh dari <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7902>, 18-34.
- Bimo Walgito. (2004). Pengantar psikologi umum. Jakarta: Penerbit Andi
- Butler, R dan Neuman, O. (1995). Effects of task and ego echevement goals on helps seeking behaviour. *Journal of Educational Psychology*, 87(2), 261-271.
- Cornally, N., & McCarthy, G. (2011). Help seeking behavior: A concept analysis. *International J ournal of Nursing Practice*, L7,280-288
- Feist, J. & Feist, G. J. (2010). *Teori kepribadian*. Buku 1, Edisi 7. Penerjemah: Handriatno. Penerbit: Salemba Humanika, Jakarta.
- Frydenberg, E. (1997). *Adolescence coping : Theoretical and research perspectives*. London and New York : Routledge.
- Hoover-Dempsey, K. V. & Sandler, H.M. (2005). The Social Context of parental Involvement: A Path to Enhanced Achievement. Diunduh dari [http://discoverarchive.vanderbilt.edu/bitstream/handle/1803/7595/OERI IES f i nal r e po r t 0 3 2 2 0 5 .pdf ?sequence=1](http://discoverarchive.vanderbilt.edu/bitstream/handle/1803/7595/OERI%20IES%20final%20report%203%202015.pdf?sequence=1) pada 3 Mei 2017.
- Hughes, D. J. (2018). Psychometric validity : Establishing the accuracy and appropriateness of psychometric measures. In *The Wiley Handbook of Psychometric Testing: A Multidisciplinary Reference on Survey, Scale and Test Development* (First Edit, pp. 751–774). Hoboken: Wiley.
- Karabenick, S. A. (1998). Help seeking as a strategic resource. In S. A. Karabenick (Ed.), *Strategic help seeking: Implications for learning and teaching*. Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum Associates.
- Koentjaningrat. (1997). *Metode-metode penelitian masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia.
- Lawson, T. J., Haubner, R. R., & Bodle, J. H. (2013). Standing in the hallway improves students understanding of conformity. *Teaching of psychology* 40(2), pp. 153-155. DOI: 10.1177/0098628312475038.
- Liang, B., Goodman, L., Tummala-Narar, P., & Weintraub, S. (2005). A theoretical framework for understanding help-seeking processes among survivors of intimate partner violence.



- American Journal of Community Psychology*, 36(1/2). doi: 10.1007/s10464-005-6233-6, 71-84.
- Nelson Le-Gall, S. & Resnick, L. (1998). *Help seeking, achievement motivation, and the social practice of intelligence in school*. In S.A. Karabenick (Ed), (1998). *Strategic help seeking: implications for learning and teaching* (pp. 39-60). Mahwah, NJ, US: Lawrence Erlbaum Associates
- Newman, R. S. (1991). *Goals and self-regulated learning: What motivates children to seek academic help?*. In M. L. Maehr & P. R. Pintrich (Eds.), (1991). *Advances in motivation and achievement*, (Vol. 7). (pp. 151–183). Greenwich, CT: JAI Press.
- Pajares, F., Cheong, Y. F., & Oberman, P. (2004). Psychometric analysis of computer science help-seeking scales. *Educational and Psychological Measurement*, 64(3), 496–513. <https://doi.org/10.1177/0013164403258447>
- Raviv, Amiram. Sills, R. Raviv, Alona. Dan Wilansky, P. (2004). Adolescents' help seeking behaviour: The difference between self and other referral. *Journal of Adolescence*, 23, 721-740.
- Rickwood, D., Deane, F. P., Wilson, C. J., & Ciarrochi, J. (2005). *Young people's help-seeking for mental health problems*. *Australian e-Journal for the Advancement of Mental Health*, 4 (3), 218-251, doi: 10.5172/jamh.4.3.218
- Santoso, G., Winanta, S. dan Oslan, Y., (2013). *Implementasi metode bayesian dalam penjurusan diSMA Bruderan Purworejo*, <https://ti.ukdw.ac.id/ojs/index.php/eksis/article/download/367/135>, diakses 27 September 2016, 10.55
- Santrock, J. W. (2002). *Life span development: perkembangan masa hidup jilid 2*. Buku edisi 5. Penerjemah: Achmad, C. & Juda, D. Penerbit: Erlangga, Jakarta
- Schultz, D. P. & Schultz, S. E. (2009). *Theories of personality*, 9th ed. California: Wadsworth
- Sugiyono. (2003). *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2008). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulaiman, M. R (2016). Peningkatan kasus depresi pada remaja tak diiringi keinginan untuk berobat. Detikhealth.com. Diunduh dari <http://health.detik.com/read/2016/11/15/113158/3345571/1301/peningkatan-depresi-pada-remaja-tak-diiringi-keinginan-untuk-berobat>
- Wilson, T.D. (1999). *Models in information behaviour research*. *Journal of Documentaation*. 55 (3), 249-270

## **LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1. Skala Tryout Perilaku Pencarian Bantuan**

➤ **Lampiran Skala Tryout Perilaku Pencarian Bantuan**



**FAKULTAS PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**



**Assalammualaikum Wr. Wb.**

Saya Syafira Devi Ramadhani (NIM 20151020311080), Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Saya memohon dan mengharapkan partisipasi Anda dalam penelitian yang sedang saya lakukan dengan mengisi skala berikut.

Skala ini terdiri beberapa pernyataan. Diharapkan Anda memberikan tanggapan atas pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya. Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, apapun jawaban Anda akan memberikan sumbangsi dalam penelitian saya dan pengembangan ilmu. Segala jawaban dan identitas pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

**Wassalammualaikum Wr. Wb.**

Nama	:	
Usia	:	
Tempat, Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	<input type="checkbox"/> Laki –laki <input type="checkbox"/> Perempuan
Anak ke ..... dari..... bersaudara.	:	<input type="checkbox"/>
Alamat	:	
Sekolah	:	SMA / SMK .....
Kelas/ Jurusan	:	X / XI / XII – Jurusan ....
Agama	:	
Usia Ayah	:	
Pendidikan Terakhir Ayah	:	
Pekerjaan Ayah	:	
Usia Ibu	:	
Pendidikan Terakhir Ibu	:	
Pekerjaan Ibu	:	

Keinginan setelah lulus sekolah  
Jika mengalami kesulitan. Anda  
lebih suka mencari bantuan kepada  
siapa  
( checklist pada jawaban yang  
sesuai dengan diri anda)

: **Kuliah / Bekerja (coret yang tidak perlu)**  
: ☐ Orang tua  
☐ Guru  
☐ Teman  
☐ Orang  
berpengalaman

### Petunjuk Pengisian

1. Anda wajib mengisi lembar identitas terlebih dahulu
2. Masing-masing kuesioner terdapat pernyataan-pernyataan mengenai berbagai keadaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Berilah tanda *checklist* (☐) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda
3. Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:  
[STS]: Sangat Tidak Setuju; [TS]: Tidak Setuju; [S]: Setuju dan [SS]: Sangat Setuju
4. Apabila anda ingin mengganti jawaban sebelumnya dengan jawaban yang berbeda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap lebih tepat.
5. Tidak ada jawaban yang salah, karena semua jawaban adalah sesuai dengan apa yang Anda alami
6. Mohon periksa kembali jawaban Anda untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat
7. Skala ini merupakan skala pencarian bantuan terkait dengan program studi/ jurusan di perkuliahan.

### Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1.	Ketika saya menghadapi masalah memilih program studi, saya lebih suka mencari bantuan lewat internet karena penjelasannya lebih lengkap.				
2.	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya hanya mengharapkan bantuan seperlunya agar saya dapat menyelesaikan sendiri.				
3.	Ketika saya menghadapi masalah terkait jurusan di Perkuliahan, saya lebih memilih mengikuti studi tour ke kampus-kampus agar dapat memahami dan memilih jurusan sesuai keinginan				
4.	Saya percaya meminta bantuan orang lain lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.				

5.	Saya akan senang apabila mengikuti kegiatan studi banding yang diadakan sekolah untuk kunjungan ke perguruan tinggi				
6.	Ketika saya mencari bantuan pada teman, saya suka diberi saran dan penjelasan daripada dipaksa oleh mereka untuk memilih jurusan tertentu.				
7.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka diberi strategi agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.				
8.	Ketika mencari bantuan pada guru, saya senang karena di berikan strategi dalam memilih program studi serta dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.				
9.	Ketika saya mencari bantuan pada teman terkait jurusan perkuliahan, saya lebih suka jika teman saya menjawab dengan memberi penjelasan dari pada menjawab dengan singkat tanpa alasan.				
10.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua terkait program studi, saya mengharapkan pilihan orang tua sesuai dengan keinginan saya.				
11.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka di beri jawaban langsung dari pada disuruh untuk bertanya pada orang lain.				
12.	Ketika orang tua menyarankan memilih program studi tertentu, saya langsung setuju dengan pilihan orang tua tanpa harus mempertimbangkan kembali.				
13.	Saya lebih senang jika guru saya langsung menyarankan jurusan apa yang sesuai dengan kemampuan saya.				
14.	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya senang jika guru saya memberikan petunjuk/ saran sesuai dengan apa yang sudah saya keluhkan.				
15.	Saya senang jika teman saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				
16.	Ketika menghadapi masalah, saya lebih percaya dan yakin jika orang tua yang menyelesaikan masalah saya.				
17.	Saya lebih senang jika guru BK menyelesaikan masalah saya dari pada saya harus berfikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.				
18.	Ketika saya mencari bantuan pada orang tua, saya lebih suka jika orang tua saya yang memilih program studi apa yang akan diambil.				
19.	Ketika saya kebingungan memilih program studi diperkuliahan, saya lebih memilih program studi yang sesuai dengan keinginan orang tua dari pada saya asal-asalan dalam memilih.				
20.	Ketika orang tua memberikan arahan mengenai pilihan				

	program studi, saya cenderung langsung percaya dan yakin dengan pilihan orang tua saya.				
21.	Ketika saya kebingungan memilih jurusan di perkuliahan, saya memilih untuk mencari informasi sendiri daripada bertanya kepada orang lain				
22.	Saya lebih memilih untuk menentukan sendiri program studi apa yang akan saya ambil.				
23.	Saya merasa malu ketika saya harus mencari informasi terkait dengan program studi yang akan saya ambil.				
24.	Ketika saya kurang memahami penjelasan guru, saya lebih memilih diam dari pada mencari bantuan.				
25.	Lebih baik saya memilih program studi sendiri dari pada saya harus mencari bantuan kepada orang lain.				
26.	Saya ragu untuk menanyakan pada orang lain terkait program studi yang saya ambil.				
27.	Saya merasa takut untuk berkonsultasi mengenai program studi kepada guru BK.				
28.	Saya malu ketika teman saya menanyakan tentang program .studi apa yang akan saya ambil				
29.	Saya lebih suka mencari informasi dari orang lain dari pada mencari informasi sendiri.				
30.	Bertanya tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi merupakan hal yang menarik.				
31.	Ketika saya tidak paham terhadap berbagai hal saya berusaha menanyakannya.				
32.	Ketika bertanya langsung kepada orang-orang, saya lebih paham tentang program di perkuliahan.				
33.	Menurut saya, bertanya membantu saya mendapatkan informasi.				
34.	Saya suka meminta bantuan kepada guru karena saya dapat memahami penjelasan yang diberikan.				
35.	Saya merasa senang ketika orang tua saya memberikan informasi jurusan perkuliahan.				
36.	saya senang ketika berkumpul dengan teman yang dapat memberikan informasi terkait jurusan diperkuliahan.				

## **LAMPIRAN 2. Analisa Reliabilitas & Validitas Instrumen Penelitian**



➤ **Analisa Reliabilitas & Validitas Instrumen Penelitian**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.952	36

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	109.57	239.748	.479	.952
item2	109.61	235.899	.638	.951
item3	109.42	243.404	.271	.953
item4	109.55	238.699	.501	.952
item5	109.39	243.530	.256	.953
item6	109.36	244.708	.191	.953
item7	109.34	243.858	.251	.953
item8	109.36	242.498	.366	.952
item9	109.35	243.073	.251	.953
item10	109.42	241.720	.374	.952
item11	109.44	240.908	.438	.952
item12	109.88	228.999	.768	.950
item13	109.56	241.618	.378	.952
item14	109.39	243.951	.244	.953
item15	109.74	233.879	.627	.951
item16	109.81	232.054	.648	.951
item17	109.81	233.133	.616	.951
item18	109.75	231.425	.698	.950
item19	109.47	232.463	.661	.951
item20	109.58	227.536	.769	.950
item21	109.58	228.667	.753	.950
item22	109.39	232.820	.633	.951
item23	109.77	222.681	.794	.949
item24	109.79	221.535	.804	.949
item25	109.68	225.248	.747	.950
item26	109.71	224.075	.797	.949
item27	109.64	225.024	.810	.949
item28	109.70	222.081	.815	.949
item29	109.53	227.515	.842	.949
item30	109.23	237.050	.530	.952
item31	109.21	236.535	.572	.951
item32	109.35	233.415	.751	.950
item33	109.10	242.252	.326	.953
item34	109.30	236.949	.641	.951
item35	109.26	238.458	.540	.952
item36	109.23	238.234	.602	.951

### **LAMPIRAN 3. Analisa Data**

➤ Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Total
N			259
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		99,79
	Std. Deviation		6,286
Most Extreme Differences	Absolute		,073
	Positive		,073
	Negative		-,043
Kolmogorov-Smirnov Z			1,172
Asymp. Sig. (2-tailed)			,128

a. Test distribution is Normal.

**interval**

		Frequency	Percent	Valid Perc
Valid	91-144	242	93.4	
	36-90	17	6.6	
	Total	259	100.0	

➤ Uji Independent Sampel T Test dan Anova

		t	df	Sig. (2-tailed)
Jenis_Kelamin	Equal variances assumed	.317	257	.751
	Equal variances not assumed	.289	97.245	.773

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	101.313	3	33.771	.853	.466
Within Groups	10092.007	255	39.576		
Total	10193.320	258			

Jenis_Sekolah	Equal variances assumed	.376	257	.707
	Equal variances not assumed	.390	198.232	.697

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	81.531	3	27.177	.685	.562
Within Groups	10111.790	255	39.654		
Total	10193.320	258			

### ➤ Uji Z Score

Nama	Zaspek1	Zaspek2	Zaspek3	Zaspek4	Ztotal
IPF	-.78160	1.30442	2.33327	-.87864	1.30653
MADZ	-.43197	.74692	.86861	-.87864	.35197
FW	-.43197	1.02567	.28275	.72113	.82925
RAT	1.31616	.46817	1.16155	.32119	1.62472
ABP	1.66578	1.86192	-.01018	-.47870	1.62472
MNA	1.66578	-.08933	-.01018	-.07875	.67016
DYA	.26728	-3.43433	1.74741	-1.67853	-1.55715
RRA	1.31616	-.36808	.28275	-.47870	.35197
MAF	.96653	-1.20433	.57568	-.87864	-.28440
NOW	1.31616	.74692	-1.18190	.72113	.67016
AAR	.61691	-.08933	-1.18190	1.12108	.03378
HW	1.31616	2.14067	-.88897	.72113	1.62472
IDE	-1.13122	1.02567	.57568	.72113	.67016
APY	.26728	-.08933	-.59604	-.07875	-.28440
FKM	.26728	.18942	.28275	.32119	.51106
SH	.61691	-.36808	.28275	-.87864	-.12531
DKPH	-.43197	.46817	.28275	-.87864	-.12531
AVA	-.08234	-.64683	-1.18190	-.47870	-1.23896
CRF	.61691	-.08933	.57568	.72113	.82925
RRA	1.66578	-.92558	.28275	1.12108	.82925
RM	.61691	.46817	-.88897	.32119	.19288
AYI	-1.13122	-.08933	-1.18190	1.12108	-.76168
ADP	.26728	1.30442	-.59604	-.47870	.35197
NWS	1.31616	1.58317	-.59604	-.47870	.98834
FVP	-.08234	-.64683	2.33327	-1.27858	.35197
MLAF	1.66578	-.08933	-1.18190	-.47870	-.12531
FSY	-1.13122	.46817	1.16155	-.87864	.03378

AFR	.26728	.46817	.57568	-.87864	.35197
AFZ	.61691	-.36808	-.59604	-.47870	-.44350
AFFH	.61691	.18942	.57568	-1.27858	.19288
IAU	.96653	1.30442	-.59604	-.47870	.67016
RMAAK	-1.83047	-.08933	.86861	-2.07847	-1.23896
DN	-.78160	2.14067	2.62620	-1.27858	1.78381
VNA	.96653	-.08933	-2.35363	1.12108	-.44350
VDRA	.26728	1.30442	.86861	1.12108	1.78381
DHN	1.31616	.18942	-.88897	.32119	.35197
TAW	-.08234	.18942	-.88897	1.12108	.03378
ACD	-1.48085	-.08933	.28275	-1.67853	-1.23896
NAA	.96653	1.30442	.28275	1.12108	1.78381
AH	-.78160	.18942	.28275	-.87864	-.44350
PPQ	-.43197	.74692	.57568	.72113	.82925
NHA	1.66578	1.30442	.86861	1.12108	2.42018
NOL	.26728	-1.48308	.86861	-.07875	-.28440
VL	.26728	-.64683	-1.47484	.72113	-.76168
CAN	.26728	-1.48308	-.01018	1.52102	-.12531
MAS	-2.87935	.74692	1.74741	-1.27858	-.44350
SY	-2.52972	1.02567	1.45448	-1.27858	-.28440
CC	.96653	.46817	-.59604	-.07875	.35197
NAPB	1.31616	.74692	-1.18190	1.92096	1.14744
RWP	.61691	1.02567	-1.18190	.72113	.51106
AAF	1.31616	-.36808	.28275	-.47870	.35197
EDS	-.08234	-.08933	-2.06070	.72113	-.92078
NFP	.61691	-1.48308	-.88897	.72113	-.76168
ASA	1.31616	2.97692	-1.18190	1.12108	2.10200
LTE	-1.48085	-.36808	.57568	.32119	-.44350
IYAN	.26728	-.08933	-.88897	-.87864	-.76168
LDA	-1.13122	.46817	-1.76777	.72113	-.92078
EIS	-1.13122	-.08933	.28275	-.47870	-.60259
ADF	.96653	1.58317	.57568	.32119	1.78381
MA	-.78160	-.08933	.28275	-.47870	-.44350
ASAP	-1.48085	1.02567	-.59604	-.07875	-.44350
DF	.26728	-.08933	-.01018	-.07875	.03378
DA	.26728	-.92558	-.88897	-.07875	-.92078
ERS	.26728	-.08933	-1.47484	1.52102	-.12531
DS	.96653	-.08933	.86861	-.07875	.82925
DCH	-.43197	.18942	-1.18190	-1.27858	-1.23896
DAML	-.78160	.18942	-.88897	1.12108	-.28440
AEP	.26728	1.02567	-1.18190	1.12108	.51106
AM	.26728	-.08933	-.30311	-.47870	-.28440
LIW	2.36504	.74692	-2.06070	1.12108	.82925
NEPN	-1.48085	-.92558	-.01018	-1.67853	-1.87534
NFAD	-.43197	-.08933	-.01018	-.07875	-.28440
FM	-.78160	-.64683	-.88897	-.87864	-1.55715
CWD	.26728	-.64683	-.59604	.32119	-.44350
ANL	.96653	-.08933	-1.47484	-.07875	-.44350
NMD	.96653	.74692	-1.47484	.72113	.35197
DAPH	-.43197	1.02567	.28275	-1.27858	.03378
PAW	.26728	-1.20433	-.59604	-.07875	-.92078
PFAP	-1.13122	-.08933	-.01018	-1.27858	-1.07987
NAT	-.43197	-.64683	-.01018	-.47870	-.76168
PO	-1.48085	1.02567	-.30311	-.07875	-.28440
SAI	-.43197	-1.20433	.28275	-.47870	-.92078
YNRP	-.08234	-2.04058	-.01018	-1.27858	-1.71624
VS	-1.13122	-.64683	-.30311	-.87864	-1.39806

TY	.96653	1.58317	1.16155	-.07875	1.94290
VTA	.61691	.18942	-.01018	1.12108	.82925
R	.96653	-.64683	-.30311	1.12108	.35197
ORNP	-.43197	.46817	.28275	-.47870	.03378
YA	-.78160	-.36808	.57568	1.92096	.51106
SAKNA	-1.13122	-.92558	.57568	-1.67853	-1.39806
SNH	-.08234	-.36808	.86861	-.07875	.19288
RSDD	.61691	-.08933	.28275	-.47870	.19288
TS	.61691	.74692	.28275	.32119	.98834
SM	.26728	1.58317	1.74741	-.47870	1.78381
REF	.26728	.46817	-1.76777	1.12108	-.12531
PMLS	-.08234	.18942	-1.47484	1.12108	-.28440
ZU	-1.13122	-.08933	.57568	1.12108	.19288
SAW	-.43197	.46817	-.88897	-.47870	-.60259
SPNS	-.43197	-.36808	-.01018	-.87864	-.76168
RML	-.08234	2.41942	.28275	.72113	1.78381
RH	.26728	-.64683	-.01018	-.07875	-.28440
ZNA	.26728	-.36808	.28275	-.47870	-.12531
RDI	-.08234	1.30442	.28275	.72113	1.14744
SMA	-.78160	.18942	-.30311	-1.27858	-.92078
VER	-.08234	1.02567	-.30311	-.07875	.35197
NPI	-1.48085	-.92558	.57568	-.87864	-1.23896
SSR	-.08234	-.64683	.86861	-.07875	.03378
RT	-.08234	1.30442	-.30311	-.47870	.35197
RSAA	.61691	-1.20433	-.30311	.72113	-.28440
MAAF	-1.13122	.18942	1.45448	-1.67853	-.28440
DZR	-.78160	.46817	1.45448	-.87864	.35197
AR	-1.48085	-.36808	.57568	-1.27858	-1.07987
VDAN	-1.13122	-.08933	1.45448	-2.47841	-.76168
DA	-1.48085	-.92558	1.16155	-1.67853	-1.23896
NI	-2.52972	-.08933	.86861	-1.27858	-1.23896
BDW	-2.18010	-.64683	.28275	-2.07847	-2.03443
SF	-.08234	2.14067	-.30311	.32119	1.14744
DF	-.78160	-1.48308	-1.76777	-.07875	-2.19352
BPP	-.78160	-.08933	-.30311	1.12108	-.12531
DFF	-1.83047	-1.20433	-.01018	-.87864	-1.87534
EB	.26728	.18942	-1.18190	.72113	-.12531
MK	.96653	.74692	1.16155	.72113	1.78381
MS	.61691	-2.04058	.86861	-.07875	-.44350
NDP	-.78160	-.92558	-.01018	.32119	-.76168
kra	-.43197	-.92558	.57568	-.87864	-.76168
KAS	.26728	-.08933	1.45448	-.47870	.67016
AS	-.43197	-2.04058	.86861	-.87864	-1.23896
DN	1.66578	-.08933	-1.18190	.72113	.35197
AFH	.61691	1.30442	-.30311	-.07875	.82925
ANK	-1.13122	-.36808	-.01018	-.87864	-1.07987
MTINAK	-1.48085	.74692	-.01018	-.87864	-.60259
NHP	.26728	-2.04058	-.59604	1.52102	-.76168
SAY	.26728	-1.76183	-.01018	-.87864	-1.23896
DRN	.26728	-1.48308	-1.47484	-.47870	-1.71624
RA	-.43197	.18942	-.59604	-.47870	-.60259
ANIS	-.08234	-.92558	-.59604	1.12108	-.44350
DUK	1.31616	.74692	-1.18190	1.52102	.98834
NFAH	-.08234	-.08933	-.01018	.72113	.19288
SA	-.43197	-.08933	-.01018	.72113	.03378
MAR	.96653	.74692	-1.47484	1.52102	.67016
FEPR	-.43197	-.92558	.86861	-1.27858	-.76168

MNL	-.08234	.74692	-.59604	-.07875	.03378
GAW	-.08234	.74692	3.21206	1.12108	2.57928
AM	.61691	-.08933	-.88897	-.47870	-.44350
AHF	.61691	-.36808	-.01018	-.47870	-.12531
TO	-.78160	-.64683	.57568	-.87864	-.76168
SSIM	-.43197	-.36808	-.01018	-.87864	-.76168
SHS	-.08234	.74692	-.88897	1.12108	.35197
ISS	-.43197	.46817	-.30311	-.47870	-.28440
RIR	-.43197	.74692	2.04034	.32119	1.46562
RFF	1.66578	-.64683	-.01018	-.07875	.35197
AAS	-.08234	.46817	-.30311	.72113	.35197
EGP	-1.83047	-1.20433	-2.06070	-.87864	-2.98899
AAU	-1.48085	-.64683	-.30311	-.87864	-1.55715
AD	.96653	-.36808	-.30311	1.52102	.67016
MAN	.96653	-.64683	-1.18190	.32119	-.44350
FSD	-.78160	-.64683	-1.47484	1.12108	-1.07987
RHK	-1.13122	-.36808	.28275	1.92096	.19288
JF	.61691	1.02567	-.01018	-.07875	.82925
FDA	-1.83047	-.08933	1.16155	-1.67853	-.92078
NAD	-.78160	-.36808	-.01018	.72113	-.28440
WDS	-1.83047	-.08933	.28275	-.47870	-.92078
NRP	.96653	-.92558	.28275	1.92096	.82925
MA	.26728	1.02567	-1.47484	1.52102	.51106
OES	-1.83047	.18942	-1.47484	-1.27858	-2.03443
PAW	-.78160	-1.48308	-.88897	1.52102	-1.07987
RA	1.31616	-.08933	-.30311	.32119	.51106
ARM	-.78160	-1.48308	.86861	-1.67853	-1.39806
BK	-.78160	-.64683	.57568	-.87864	-.76168
AAN	.26728	-.64683	-.01018	1.52102	.35197
DPPA	.61691	1.58317	.28275	-.87864	.98834
PSTI	.26728	-.08933	1.16155	-.87864	.35197
KDMR	.96653	-.36808	-.59604	-.87864	-.44350
NAW	-.08234	-1.20433	-1.18190	-.07875	-1.39806
RF	.96653	-.08933	.28275	.72113	.82925
SA	.61691	1.58317	-.01018	-1.27858	.67016
FCA	-.08234	1.30442	-1.47484	.72113	.19288
BNI	.96653	-.92558	.28275	.32119	.19288
ERK	-.43197	2.41942	-.30311	1.12108	1.46562
BR	-.08234	-.64683	.57568	1.12108	.35197
FSM	.61691	-3.99183	-.01018	.32119	-1.87534
APA	-.08234	.46817	-.01018	-.47870	.03378
SNA	1.31616	.46817	.86861	1.52102	1.94290
WR	.26728	1.02567	.86861	-.47870	.98834
PJNW	.61691	.46817	.86861	-.07875	.98834
FM	-.78160	.74692	.86861	.32119	.67016
MEB	-.08234	-1.48308	-.01018	1.12108	-.44350
SMP	.61691	.46817	1.16155	.72113	1.46562
DSP	1.31616	.46817	1.45448	1.92096	2.42018
TPS	-.78160	-1.48308	-.01018	-1.27858	-1.71624
SB	-.08234	-.92558	-.01018	.32119	-.44350
DMR	-1.13122	.74692	.57568	-.87864	-.12531
SI	-.78160	-.92558	.57568	-.87864	-.92078
SCA	-.08234	-.36808	.86861	.32119	.35197
ATAD	-.78160	1.02567	-.01018	1.52102	.82925
CBA	1.31616	.46817	2.04034	-2.07847	1.14744
NAI	-3.92823	-3.43433	4.38379	1.92096	-.60259
RF	-.08234	-.36808	-.88897	1.12108	-.28440



DIA	.61691	-1.20433	-.30311	1.12108	-.12531
IM	-1.13122	-.36808	-1.76777	.32119	-1.55715
SDW	.26728	-.36808	-1.47484	1.52102	-.28440
AFT	.26728	-.36808	-.59604	1.52102	.19288
FAHH	1.31616	2.41942	-.01018	1.92096	2.73837
MAN	-1.48085	-.92558	.57568	-.47870	-1.07987
MIU	-.43197	.46817	.57568	-1.27858	-.12531
AMK	-1.83047	-.08933	.86861	-1.27858	-.92078
TDK	.26728	.46817	-.01018	.72113	.67016
ALS	-1.48085	-.64683	-.30311	-.87864	-1.55715
MINF	.61691	-.36808	-.30311	-.07875	-.12531
SNF	-1.48085	-.36808	1.45448	-1.27858	-.60259
AFU	.26728	.18942	-.88897	-.07875	-.28440
NAR	-1.13122	.46817	.86861	-.87864	-.12531
MRA	-.08234	.74692	.57568	.72113	.98834
AHF	1.31616	.46817	1.16155	-.47870	1.30653
EDGP	-.78160	.46817	-.30311	.32119	-.12531
CA	.26728	-.64683	-.59604	.32119	-.44350
DA	-.08234	.74692	-.30311	.32119	.35197
DHA	1.31616	1.30442	.57568	-.87864	1.30653
IHD	-1.48085	-.64683	-.30311	-.87864	-1.55715
FZZ	-.43197	.46817	.28275	-.07875	.19288
DAS	-.08234	-.08933	1.45448	.32119	.82925
IZF	-.43197	-.92558	-.30311	-.07875	-.92078
LLF	.61691	-.08933	1.16155	-3.67824	-.60259
NN	.61691	-.08933	-.88897	-.07875	-.28440
FTK	1.31616	.46817	-.59604	-.07875	.51106
FPNK	1.66578	.74692	.28275	.72113	1.62472
FADS	.96653	.46817	.57568	1.52102	1.62472
KR	.61691	1.02567	.57568	-.87864	.82925
INS	-1.13122	.46817	-2.06070	1.52102	-.76168
EI	1.31616	1.02567	-1.76777	1.52102	.82925
KM	1.31616	.46817	-.88897	-.47870	.19288
GAS	-.08234	-.92558	.28275	.32119	-.28440
IROL	-.08234	.46817	.28275	-.87864	.03378
IM	1.31616	.18942	-.01018	-.87864	.35197
EB	-.43197	-.08933	.57568	-.87864	-.28440
JA	-.43197	.46817	-1.18190	1.12108	-.12531
FH	.61691	1.30442	1.74741	-.47870	1.78381
ISY	.26728	-.92558	-.01018	.72113	-.12531
IF	.61691	.46817	-.01018	-.47870	.35197
FAR	.96653	-2.31933	.86861	1.12108	.03378
ERL	-.78160	-.64683	.28275	-1.27858	-1.07987
EA	-1.13122	-.36808	-.01018	.72113	-.44350
DAS	1.66578	.46817	.28275	-1.67853	.51106
FNF	.26728	-1.48308	-.01018	1.52102	-.12531
IAP	2.01541	.18942	-.30311	-.07875	.82925
IPKSS	.61691	-2.59808	-2.06070	.72113	-2.03443
FREA	-.08234	-1.20433	-1.47484	.72113	-1.23896
IF	.96653	.18942	.57568	-.07875	.82925
KK	-.78160	-.64683	-.01018	-.47870	-.92078
KN	.96653	-.08933	1.16155	1.12108	1.46562
IPS	1.66578	-.08933	-1.76777	1.52102	.35197
ISR	.96653	.74692	-.01018	-1.27858	.35197
PIA	-1.13122	-.36808	.28275	-.47870	-.76168
FRM	-.08234	-.36808	-.88897	-.47870	-.92078
AF	-.78160	1.02567	-1.47484	.72113	-.28440

AENF	-.08234	-.92558	.57568	.72113	.03378
NANR	-.43197	-.08933	1.16155	-.07875	.35197
WYHB	2.01541	2.14067	2.62620	-.07875	3.53384
DF	1.66578	.74692	-1.18190	1.52102	1.14744

## **LAMPIRAN 4. Blue Print Skala Penelitian Perilaku Pencarian Bantuan & Skala Penelitian**

## ➤ Blue Print Skala Penelitian

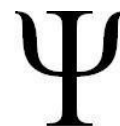
Aspek	Item	
<i>Pencarian Bantuan Instrumental</i> Perilaku mencari bantuan instrumental terjadi ketika individu butuh bantuan, dan meminta bantuan yang terfokus. Menanyakan cara atau strategi penyelesaian untuk kemudian menyelesaikan masalah di hadapi secara mandiri.	Ketika saya menghadapi masalah memilih program studi, saya lebih suka mencari bantuan lewat internet karena penjelasannya lebih lengkap.	Favorable
	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya hanya mengharapkan bantuan seperlunya agar saya dapat menyelesaikan sendiri.	
	Ketika saya menghadapi masalah terkait jurusan di Perkuliahan, saya lebih memilih mengikuti studi tour ke kampus-kampus agar dapat memahami dan memilih jurusan sesuai keinginan	
	Saya percaya meminta bantuan orang lain lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.	
	Saya akan senang apabila mengikuti kegiatan studi banding yang diadakan sekolah untuk kunjungan ke perguruan tinggi	
	Ketika saya mencari bantuan pada teman, saya suka diberi saran dan penjelasan daripada dipaksa oleh mereka untuk memilih jurusan tertentu.	
	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka diberi strategi agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.	
	Ketika mencari bantuan pada guru, saya senang karena di berikan strategi dalam memilih program studi serta dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.	
	Ketika saya mencari bantuan pada teman terkait jurusan perkuliahan, saya lebih suka jika teman saya menjawab dengan memberi penjelasan dari pada menjawab dengan singkat tanpa alasan.	
	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua terkait program studi, saya mengharapkan pilihan orang tua sesuai dengan keinginan saya.	
<i>Pencarian Bantuan Eksekutif</i> Perilaku dimana individu lebih memilih meminta orang lain untuk menyelesaikan masalah.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka di beri jawaban langsung dari pada disuruh untuk bertanya pada orang lain.	Favorable
	Ketika orang tua menyarankan memilih program studi tertentu, saya langsung setuju dengan pilihan orang tua tanpa harus mempertimbangkan kembali.	
	Saya lebih senang jika guru saya langsung menyarankan jurusan apa yang sesuai dengan kemampuan saya.	
	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya senang jika guru saya memberikan petunjuk/ saran sesuai dengan apa yang sudah saya keluhkan.	
	Saya senang jika teman saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi.	
	Ketika menghadapi masalah, saya lebih percaya dan yakin jika orang tua yang menyelesaikan masalah saya.	
	Saya lebih senang jika guru BK menyelesaikan masalah	

	saya dari pada saya harus berfikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.	
	Ketika saya mencari bantuan pada orang tua, saya lebih suka jika orang tua saya yang memilih program studi apa yang akan diambil.	
	Ketika saya kebingungan memilih program studi diperkuliahan, saya lebih memilih program studi yang sesuai dengan keinginan orang tua dari pada saya asal- asalan dalam memilih.	
	Ketika orang tua memberikan arahan mengenai pilihan program studi, saya cenderung langsung percaya dan yakin dengan pilihan orang tua saya.	
<i>Penghindaran Pencarian Bantuan</i> Ketika individu lebih memilih untuk menghindari Perilaku mencari Bantuan.	Ketika saya kebingungan memilih jurusan di perkuliahan, saya memilih untuk mencari informasi sendiri daripada bertanya kepada orang lain	
	Saya lebih memilih untuk menentukan sendiri program studi apa yang akan saya ambil.	
	Saya merasa malu ketika saya harus mencari informasi terkait dengan program studi yang akan saya ambil.	
	Ketika saya kurang memahami penjelasan guru, saya lebih memilih diam dari pada mencari bantuan.	
	Lebih baik saya memilih program studi sendiri dari pada saya harus mencari bantuan kepada orang lain.	
	Saya ragu untuk menanyakan pada orang lain terkait program studi yang saya ambil.	
	Saya merasa takut untuk berkonsultasi mengenai program studi kepada guru BK.	
	Saya malu ketika teman saya menanyakan tentang program .studi apa yang akan saya ambil	
<i>Merasakan manfaat pencarian bantuan</i> Perilaku mencari bantuan yang muncul akibat ada kesadaran individu akan manfaat perilaku mencari bantuan.	Saya lebih suka mencari informasi dari orang lain dari pada mencari informasi sendiri.	
	Bertanya tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi merupakan hal yang menarik.	
	Ketika saya tidak paham terhadap berbagai hal saya berusaha menyanyakannya.	
	Ketika bertanya langsung kepada orang-orang, saya lebih paham tentang program di perkuliahan.	
	Menurut saya, bertanya membantu saya mendapatkan informasi.	
	Saya suka meminta bantuan kepada guru karena saya dapat memahami penjelasan yang diberikan.	
	Saya merasa senang ketika orang tua saya memberikan informasi jurusan perkuliahan.	
	saya senang ketika berkumpul dengan teman yang dapat memberikan informasi terkait jurusan diperkuliahan.	

## ➤ Skala Penelitian



FAKULTAS PSIKOLOGI PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG



**Assalammualaikum Wr. Wb.**

Saya Syafira Devi Ramadhani (NIM 20151020311080), Mahasiswi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, yang sedang menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Psikologi. Saya memohon dan mengharapkan partisipasi Anda dalam penelitian yang sedang saya lakukan dengan mengisi skala berikut.

Skala ini terdiri beberapa pernyataan. Diharapkan Anda memberikan tanggapan atas pernyataan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan sejujurnya. Dalam pengisian skala ini tidak ada jawaban benar atau salah, apapun jawaban Anda akan memberikan sumbangsi dalam penelitian saya dan pengembangan ilmu. Segala jawaban dan identitas pribadi Anda akan dijaga kerahasiaannya. Atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terimakasih.

**Wassalammualaikum Wr. Wb.**

Nama :  
Usia :  
Tempat, Tanggal Lahir :  
Jenis Kelamin : ☐ Laki –laki ☐ Perempuan  
Anak ke ..... dari..... bersaudara.  
Alamat :  
Sekolah : SMA / SMK .....  
Kelas/ Jurusan : X / XI / XII – Jurusan ....  
Agama :  
Usia Ayah :  
Pendidikan Terakhir Ayah :  
Pekerjaan Ayah :  
Usia Ibu :

- Pendidikan Terakhir Ibu :
- Pekerjaan Ibu :
- Keinginan setelah lulus sekolah : **Kuliah / Bekerja (coret yang tidak perlu)**
- Jika mengalami kesulitan. Anda lebih suka mencari bantuan kepada siapa : ☐ **Orang tua**  
☐ **Guru**  
☐ **Teman**  
☐ **Orang berpengalaman**
- ( checklist pada jawaban yang sesuai dengan diri anda)

### Petunjuk Pengisian

1. Anda wajib mengisi lembar identitas terlebih dahulu
2. Masing-masing kuesioner terdapat pernyataan-pernyataan mengenai berbagai keadaan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Berilah tanda *checklist* (☐) pada pilihan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda
3. Ada 4 (empat) pilihan jawaban yang tersedia, yaitu:  
[STS]: Sangat Tidak Setuju; [TS]: Tidak Setuju; [S]: Setuju dan [SS]: Sangat Setuju
4. Apabila anda ingin mengganti jawaban sebelumnya dengan jawaban yang berbeda, maka berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban sebelumnya, kemudian berilah tanda silang (X) pada jawaban yang dianggap lebih tepat.
5. Tidak ada jawaban yang salah, karena semua jawaban adalah sesuai dengan apa yang Anda alami
6. Mohon periksa kembali jawaban Anda untuk memastikan tidak ada pernyataan yang terlewat
7. Skala ini merupakan skala pencarian bantuan terkait dengan program studi/ jurusan di perkuliahan.

**Selamat  
Mengerjakan**

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
----	------------	-----	----	---	----

1.	Ketika saya menghadapi masalah memilih program studi, saya lebih suka mencari bantuan lewat internet karena penjelasannya lebih lengkap.				
2.	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya hanya mengharapkan bantuan seperlunya agar saya dapat menyelesaikan sendiri.				
3.	Ketika saya menghadapi masalah terkait jurusan di Perkuliahan, saya lebih memilih mengikuti studi tour ke kampus-kampus agar dapat memahami dan memilih jurusan sesuai keinginan				
4.	Saya percaya meminta bantuan orang lain lebih cepat dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi.				
5.	Saya akan senang apabila mengikuti kegiatan studi banding yang diadakan sekolah untuk kunjungan ke perguruan tinggi				
6.	Ketika saya mencari bantuan pada teman, saya suka diberi saran dan penjelasan daripada dipaksa oleh mereka untuk memilih jurusan tertentu.				
7.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka diberi strategi agar dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.				
8.	Ketika mencari bantuan pada guru, saya senang karena di berikan strategi dalam memilih program studi serta dapat menyelesaikan masalah secara mandiri.				
9.	Ketika saya mencari bantuan pada teman terkait jurusan perkuliahan, saya lebih suka jika teman saya menjawab dengan memberi penjelasan dari pada menjawab dengan singkat tanpa alasan.				
10.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua terkait program studi, saya mengharapkan pilihan orang tua sesuai dengan keinginan saya.				
11.	Ketika saya meminta bantuan pada orang tua, saya lebih suka di beri jawaban langsung dari pada disuruh untuk bertanya pada orang lain.				
12.	Ketika orang tua menyarankan memilih program studi tertentu, saya langsung setuju dengan pilihan orang tua tanpa harus mempertimbangkan kembali.				
13.	Saya lebih senang jika guru saya langsung menyarankan jurusan apa yang sesuai dengan kemampuan saya.				
14.	Ketika saya meminta bantuan pada guru, saya senang jika guru saya memberikan petunjuk/ saran sesuai dengan apa yang sudah saya keluhkan.				
15.	Saya senang jika teman saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi.				

16.	Ketika menghadapi masalah, saya lebih percaya dan yakin jika orang tua yang menyelesaikan masalah saya.				
17.	Saya lebih senang jika guru BK menyelesaikan masalah saya dari pada saya harus berfikir untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.				
18.	Ketika saya mencari bantuan pada orang tua, saya lebih suka jika orang tua saya yang memilih program studi apa yang akan diambil.				
19.	Ketika saya kebingungan memilih program studi diperkuliahan, saya lebih memilih program studi yang sesuai dengan keinginan orang tua dari pada saya asal-asalan dalam memilih.				
20.	Ketika orang tua memberikan arahan mengenai pilihan program studi, saya cenderung langsung percaya dan yakin dengan pilihan orang tua saya.				
21.	Ketika saya kebingungan memilih jurusan di perkuliahan, saya memilih untuk mencari informasi sendiri daripada bertanya kepada orang lain				
22.	Saya lebih memilih untuk menentukan sendiri program studi apa yang akan saya ambil.				
23.	Saya merasa malu ketika saya harus mencari informasi terkait dengan program studi yang akan saya ambil.				
24.	Ketika saya kurang memahami penjelasan guru, saya lebih memilih diam dari pada mencari bantuan.				
25.	Lebih baik saya memilih program studi sendiri dari pada saya harus mencari bantuan kepada orang lain.				
26.	Saya ragu untuk menanyakan pada orang lain terkait program studi yang saya ambil.				
27.	Saya merasa takut untuk berkonsultasi mengenai program studi kepada guru BK.				
28.	Saya malu ketika teman saya menanyakan tentang program .studi apa yang akan saya ambil				
29.	Saya lebih suka mencari informasi dari orang lain dari pada mencari informasi sendiri.				
30.	Bertanya tentang jurusan yang ada di perguruan tinggi merupakan hal yang menarik.				
31.	Ketika saya tidak paham terhadap berbagai hal saya berusaha menanyakannya.				
32.	Ketika bertanya langsung kepada orang-orang, saya lebih paham tentang program di perkuliahan.				
33.	Menurut saya, bertanya membantu saya mendapatkan informasi.				
34.	Saya suka meminta bantuan kepada guru karena saya dapat memahami penjelasan yang diberikan.				



35.	Saya merasa senang ketika orang tua saya memberikan informasi jurusan perkuliahan.				
36.	saya senang ketika berkumpul dengan teman yang dapat memberikan informasi terkait jurusan diperkuliahan.				

## **LAMPIRAN 5. Tabulasi Data**

## ➤ 1<sup>1</sup>Tabulasi Data

1	Nama	usia	JK	JS	Kelas	Jurusan	agama	Anak ke	Pend ter	pekerjaan Ayah	pend trkh pekerjaan	keinginan jurusan	pencarian bantuan	item1	item2	item3	item4	item5	item6	item7	
2	IPF	17	L	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 3	S1	Guru/PNS	S1	Guru/PNS	manajemen	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
3	MADZ	16	L	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 1	S1	Pemilik apotek	D3	pemilik apotek	kedokteran	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
4	FW	17	L	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 2	S1	PNS	SMA	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
5	RAT	17	L	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 2	SMP	karyawan swasta	SMA	IRT	musik	orang tua	3	3	4	3	3	4	4
6	ABP	17	L	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 2	S1	Pedagang ikan	S2	Guru SD	PGSD	orang tua	4	4	3	3	3	4	4
7	MNA	17	L	SMA	XI	ipa	islam	3 dari 3	S1	Pensiunan PNS	S1	Guru agama	arsitektur	orang tua	3	3	4	4	4	4	4
8	DYA	17	L	SMA	XI	ipa	islam	3 dari 4		Almarhum	SMA	Pegawai pa	Visual communication	orang berpengalaman	2	3	4	4	4	4	3
9	RRA	17	L	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 2	SMA	wiraswasta	SMA	Guru/PNS	Teknik elektro	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	4	4
10	MAF	17	L	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 2	S1	pedagang	S1	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	4	3	2	4	4	4
11	NOW	16	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 1	S1	Guru/PNS	S1	Guru/PNS	Farmasi	orang berpengalaman	4	3	3	3	4	4	4
12	AAR	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 2	S1	wiraswasta	S1	IRT	kedokteran	orang berpengalaman	3	4	3	3	3	3	3
13	HW	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 2	SMP	petani	SMA	petani	kedokteran	orang tua	4	3	4	3	4	4	3
14	IDE	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 2	S1	pegawai swasta	S1	pegawai swasta	Agribisnis	orang berpengalaman	2	3	3	3	3	3	3
15	APY	16	P	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 3	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	Teknik elektro	orang berpengalaman	3	2	4	4	4	3	3
16	FKM	16	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 1	SMA	PNS	S1	Guru	kedokteran	orang tua	3	3	3	3	3	3	4
17	SH	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 3	SMA	Swasta	SMA	IRT	ilmu gizi	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	3	4
18	DKPH	16	P	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 3	D3	Almarhum	SMA	pedagang	Farmasi	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
19	AVA	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 1	S1	karyawan BUMI	SMA	IRT	Farmasi	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	3	3
20	CRF	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 3	SMA	karyawan swasta	SMP	IRT	farmasi	orang tua	3	3	3	3	4	4	4
21	RRA	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 4	SMA	karyawan swasta	SMP	IRT	teknologi pangan	orang tua	4	3	4	3	4	3	4
22	RM	17	P	SMA	XI	ipa	islam	2 dari 2	SD	Swasta	SD	IRT	teknik sipil	Guru	3	3	4	3	3	4	3
23	AYI	17	P	SMA	XI	ipa	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta	SMA	IRT	teknik kimia	orang berpengalaman	3	3	2	3	3	3	3
24	ADP	17	L	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	S2	PNS	D3	Swasta	Sosiologi	orang berpengalaman	3	3	4	3	2	3	4
25	NWS	17	L	SMA	XI	ips	islam	2 dari 5	S1	Chief accountant	S1	IRT	Hubungan Internasional	orang tua	3	3	3	4	4	3	4
26	FVP	17	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 3	SMP	wirusaha	SMA	IRT	D1 Perpajakan	orang tua	3	2	3	3	2	3	4
27	MLAF	17	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 2	SMA	asuransi	SMA	IRT	manajemen	orang tua	3	3	3	4	4	4	4
28	FSY	16	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 3	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	manajemen	orang tua	3	2	3	3	3	3	2
29	AFR	16	L	SMA	XI	ips	islam	2 dari 3	SMA	Pegawai perka	SMA	IRT	manajemen	orang tua	4	2	3	3	4	3	4
30	AFZ	16	L	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	manajemen	orang berpengalaman	4	3	2	3	3	4	4
31	AFFH	17	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 2	S2	Guru/PNS	S1	Guru/PNS	manajemen	orang tua	3	3	3	4	3	4	4
32	IAU	17	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 2	SMA	Swasta	SMK	IRT	manajemen	orang tua	3	3	3	4	3	4	4
33	RMAAK	17	L	SMA	XI	ips	islam	2 dari 3	S1	Guru	S1	Guru	akuntansi	orang tua	3	3	2	2	2	3	3
34	DN	16	L	SMA	XI	ips	islam	1 dari 3	SMA	Sopir	SMA	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	3	3	2	3	3
35	VNA	18	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMA	Almarhum	SD	IRT	Matematika	orang tua	2	3	3	3	4	4	4
36	VDRA	18	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMA	Almarhum	SMA	PNS	ekonomi bisnis	Guru	3	3	3	4	4	3	4
37	DHN	16	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMP	pedagang	SMP	IRT	akuntansi	Guru	3	3	4	3	4	4	4
38	TAW	16	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	S1	karyawan swasta	SMA	wirusaha	akuntansi	orang tua	3	3	4	3	3	3	3
39	ACD	17	P	SMA	XI	ips	islam	1 dari 1	SMA	karyawan swasta	SMA	IRT	perpajakan	Guru	2	3	3	3	3	3	3

40	NAA	17	p	SMA	XI	ips	islam	1 dari 2	SMA	karyawan swa: SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	4	2	3	3	3	4	4
41	AH	17	p	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMP	wiraswasta SMA	IRT	akuntansi	Guru	3	2	3	3	4	3	3
42	PPQ	16	p	SMA	XI	ips	islam	1 dari 4	SMP	Swasta SMA	IRT	perpajakan	orang berpengalaman	3	2	3	2	3	4	4
43	NHA	17	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMP	wiraswasta SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	4	3	3	3	4	4	4
44	NOL	16	p	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMA	pedagang SMA	IRT	psikologi	orang berpengalaman	4	3	3	3	4	3	2
45	VL	17	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMA	Almarhum SMP	pedagang	ekonomi	orang berpengalaman	3	3	3	2	4	4	3
46	CAN	16	P	SMA	XI	ips	islam	1 dari 2	SMA	Almarhum SMP	pengusaha	Hubungan Internasio	orang berpengalaman	3	2	3	1	4	4	4
47	MAS	17	P	SMA	XI	ips	islam	2 dari 2	SMK	Swasta SMA	IRT	ilmu komunikasi	Guru	3	2	3	1	3	3	2
48	SY	16	P	SMA	XI	ips	islam	3 dari 4	SMA	Polisi SMA	PNS	kecantikan	orang tua	3	1	3	2	2	3	2
49	CC	16	P	SMA	XI	ips	Kristen	1 dari 3	S1	Swasta SMA	IRT	ilmu komunikasi	orang tua	3	3	4	3	3	4	4
50	NAPB	16	P	SMA	XI	ips	islam	1 dari 3	SMA	Swasta S1	PNS	Hubungan Internasio	orang berpengalaman	4	4	3	4	4	4	4
51	RWP	16	P	SMA	XI	ips	islam	1 dari 3	SMA	wiraswasta SMA	IRT	manajemen	teman	3	2	3	3	4	4	4
52	AAF	15	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SD	pedagang SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	4	3	3	3	4	4	4
53	EDS	16	P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 3	SMA	penjahit SMP	wirusaha	manajemen	orang berpengalaman	3	2	4	3	4	4	4
54	NFP	15	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMA	petani SMP	wiraswasta	manajemen	orang berpengalaman	2	2	4	3	4	4	3
55	ASA	16	P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMA	wiraswasta SMA	IRT	manajemen	orang tua	4	2	3	3	4	4	4
56	LTE	16	p	SMK	X	perbankan	islam	4 dari 4	SMA	wiraswasta SD	buruh tani	perbankan	Guru BK	3	2	3	3	4	2	2
57	IYAN	16	p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SMA	Pedagang SMP	pedagang	akuntansi	Teman	3	3	3	3	3	4	3
58	LDA	16	p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMA	wiraswasta SMA	pedagang	manajemen	Guru BK	2	3	3	2	2	4	4
59	EIS	16	p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	Sopir SD	IRT	manajemen	Teman	3	3	2	3	3	3	3
60	ADF	16	p	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SD	petani SMA	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	3	4	3	4	4
61	MA	16	p	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 4	SD	petani SD	IRT	manajemen	orang tua	3	3	2	3	2	3	3
62	ASAP	16	p	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 4	S1	Swasta S1	PNS	akuntansi	orang tua	3	2	4	2	3	3	2
63	DF	16	p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta SMA	IRT	akuntansi	Teman	3	4	3	3	2	3	4
64	DA	16	p	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 4	SMA	wiraswasta SMP	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	4	3	1	4	3	4
65	ERS	16	p	SMK	X	perbankan	islam	5 dari 5	SD	petani SD	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	3	3	4	4
66	DS	16	p	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SD	wiraswasta SD	IRT	manajemen	Teman	3	3	4	3	3	3	4
67	DCH	16	p	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SMP	wiraswasta SD	IRT	manajemen	teman	3	3	3	3	3	3	4
68	DAML	16	p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SD	Satpam SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	2	4	1	3	4	3
69	AEP	16	P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMA	Pedagang SMP	TKW	akuntansi	orang tua	4	1	4	3	3	4	4
70	AM	15	P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 3	SMA	Swasta SMA	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	4	3	3	4	3
71	LIW	16	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta SD	IRT	manajemen	orang tua	4	4	4	3	4	4	4
72	NEPN	16	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	Sopir SMP	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	3	2	3	2
73	NFAD	16	P	SMK	X	perbankan	islam	4 dari 4	SD	Almarhum SD	Pedagang	psikologi	orang berpengalaman	3	2	3	3	3	4	3
74	FM	15	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SD	Pedagang SMP	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	2	2	3	2	4	3	3
75	CWD	16	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMA	Swasta SMP	Swasta	manajemen	orang tua	3	3	4	2	4	4	3
76	ANL	15	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SMA	Pemborong SMP	IRT	psikologi	orang tua	3	3	4	2	3	4	4
77	NMD	16	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SMA	Jukir SMA	IRT	psikologi	teman	3	4	4	2	3	4	4
78	DAPH	16	P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta SMP	wiraswasta	psikologi	Guru BK	4	2	3	2	3	3	4

79	PAW	16 p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SMA	Swasta	SMP	IRT	ekonomi	orang tua	3	3	3	3	3	4	4
80	PFAP	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 4	SMP	pengrajin	SMP	IRT	Ekonomi	orang tua	3	3	4	2	2	2	4
81	NAT	15 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SD	serabutan	smp	IRT	ekonomi	teman	2	3	4	3	3	4	4
82	PO	15 P	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SD	Almarhum			Pramugari	orang berpengalaman	2	3	3	2	3	3	3
83	SAI	15 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMA	Sopir	SMA	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	2	3	3	4	4
84	YNRP	15 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta	SMP	wiraswasta	ekonomi	orang berpengalaman	2	3	3	2	3	4	4
85	VS	15 p	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SD	Buruh tani	SMP	IRT	ekonomi	orang berpengalaman	2	2	3	2	3	3	3
86	TY	16 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SD	Buruh tani	SD	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	4	4	3	4	3
87	VTA	16 P	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SD	Buruh bangun	SMP	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	3	4	4	4
88	R	17 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMP	wiraswasta	SD	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	2	4	4	3	4	4	3
89	ORN	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	Swasta	SMA	IRT	ekonomi	orang tua	3	2	4	3	4	3	3
90	YA	17 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SD	wiraswasta	SD	IRT	akuntansi	guru	3	2	2	3	3	3	4
91	SAKNA	17 P	SMK	X	perbankan	islam	4 dari 4	SMA	PNS	SMP	Penjahit	manajemen	orang tua	3	2	4	1	3	3	3
92	SNH	16 P	SMK	X	perbankan	islam	4 dari 4	SD	wiraswasta	SD	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	2	2	4	3	4
93	RSDD	15 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMP	Wirusaha	SMP	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	3	2	4	4	3
94	TS	16 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SD	buruh tani	SD	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	4	3	3	3	4	4	2
95	SM	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	wiraswasta	SMP	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	4	3	2	3	4	4
96	REF	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	Wirusaha	SMA	wiraswasta	ekonomi	orang tua	3	3	3	3	3	3	4
97	PMLS	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 1	SMA	wiraswasta	SMP	IRT	manajemen	orang tua	3	3	3	3	3	3	4
98	ZU	16 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SD	Buruh tani	SD	IRT	akuntansi	orang tua	3	2	3	3	3	3	2
99	SAW	16 P	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SMK	pedagang	SD	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	3	2	3	2	4	4
100	SPNS	16 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMA	petani			akuntansi	orang tua	3	2	3	2	3	4	4
101	RML	16 P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 2	SMP	Buruh tani	SMP	IRT	akuntansi	orang tua	3	2	2	3	3	4	4
102	RH	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 2	SMP	buruh bangun	SMP	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	3	3	3	4	2	4
103	ZNA	16 P	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SD	petani	SD	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	2	3	3	3	3	4	4
104	RDI	16 P	SMK	X	perbankan	islam	3 dari 3	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	akuntansi	orang tua	4	2	3	3	2	4	3
105	SMA	15 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 1	SMA	wiraswasta	S1	IRT	Ekonomi	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
106	VER	16 p	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 3	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	manajemen	orang tua	3	3	3	3	4	4	3
107	NPI	17 P	SMK	X	perbankan	Hindu	1 dari 1	SMP	wiraswasta	SMP	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	3	2	3	3	3	3	3
108	SSR	16 P	SMK	X	perbankan	islam	1 dari 1	SMK	wiraswasta	SMK	IRT	Ekonomi	orang tua	3	2	4	2	4	4	4
109	RT	15 P	SMK	x	perbankan	islam	3 dari 3	SMP	Pedagang	SMP	IRT	manajemen	orang tua	3	3	4	2	3	3	4
110	RSAA	16 P	SMK	X	perbankan	islam	4 dari 4	SD	petani	SD	IRT	Ekonomi	orang tua	3	3	3	4	4	3	3
111	MAAF	16 L	SMA	XI	IPS	islam	1 dari 3	D3	PNS	SMA	IRT	pariwisata	orang tua	3	2	4	1	3	3	4
112	DZR	17 L	SMA	XI	IPS	islam	2 dari 2	SMA	Sopir	SMP	IRT	Psikologi	orang berpengalaman	3	3	3	3	3	3	3
113	AR	16 L	SMA	XI	IPS	islam	1 dari 2	D3	PNS	S1	wiraswasta	Hukum	orang tua	3	3	3	2	3	3	2
114	VDAN	17 L	SMA	XI	IPS	Kristen	1 dari 2	D3	Swasta	D3	Swasta	Hukum	Teman	2	4	3	1	4	1	4
115	DA	17 L	SMA	XI	IPS	islam	2 dari 2	SMA	Swasta	SMA	IRT	Hukum	orang tua	3	3	2	2	3	2	3
116	NI	17 L	SMA	XI	IPS	islam	1 dari 3	D3	Swasta	S1	bidan	manajemen	orang berpengalaman	3	3	2	2	3	2	2
117	BDW	16 L	SMA	XI	IPS	islam	2 dari 2	S1	Almarhum	SMA	IRT	meteorologi	Guru	3	2	2	2	3	2	3

118	SF	17	P	SMA	XI	IPS	islam	1 dari 3	S1	Swasta	S1	Guru	PGSD	teman	3	2	4	3	4	2	4
119	DF	17	L	SMA	XI	IPS	islam	2 dari 2	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	arsitektur	orang tua	3	2	4	2	4	4	2
120	BPP	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	kedokteran	orang tua	3	3	3	3	3	3	3
121	DF	17	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 1	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	farmasi	orang berpengalaman	1	3	3	2	3	4	2
122	EB	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	S1	Guru	SMA	IRT	farmasi	orang tua	3	3	3	2	4	3	3
123	MK	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SMA	ojol	SMA	IRT	Polwan	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	4	3
124	MS	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 3	SMK	Swasta	SMA	IRT	kedokteran	Allah SWT	3	3	4	4	2	4	3
125	NDP	17	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 3	S1	wiraswasta	S1	wirusaha	farmasi	orang tua	3	2	3	2	4	2	3
126	kra	17	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 3	S1	Guru	SMK	IRT	Teknik industri	orang tua	3	3	3	3	3	3	4
127	KAS	16	P	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	SMA	PNS	SMK	IRT	kedokteran	teman	4	3	3	2	3	4	4
128	AS	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	S1	PNS	S1	guru	kedokteran	orang tua	3	3	3	1	4	3	4
129	DN	16	P	SMA	XI	IPA	Kristen	2 dari 3	SMA	Sopir	SMA	IRT	manajemen	teman	3	4	4	3	4	3	4
130	AFH	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 3	SMA	Polisi	SMA	IRT	teknik informatika	orang tua	3	3	3	3	4	4	3
131	ANK	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	S1	Manager	D3	IRT	Teknik industri	orang tua	3	2	3	3	3	3	3
132	MTINAK	17	P	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	SMA	Swasta	SMA	IRT	farmasi	orang tua	2	2	3	1	4	3	3
133	NHP	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 3	S1	wiraswasta	S1	IRT	Psikologi	Teman	2	4	2	2	4	4	4
134	SAY	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	S1	Pelatih basket	S1	IRT	sastra Indonesia	orang tua	3	4	3	1	3	4	4
135	DRN	16	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 1	S1	Almarhum	S1	IRT	teknik informatika	orang tua	3	3	4	2	4	3	3
136	RA	18	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	S1	PNS	SMA	IRT	teknik sipil	orang berpengalaman	3	4	3	3	4	2	3
137	ANIS	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SMA	PNS	SMA	IRT	farmasi	orang berpengalaman	3	4	4	2	4	2	4
138	DUK	16	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	petani	SMP	Pedagang	teknik nuklir	orang tua	3	3	4	2	4	4	4
139	NFAH	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 3	SMA	Teknisi	SMA	IRT	manajemen	orang tua	3	1	4	2	4	4	3
140	SA	16	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 4	S1	wiraswasta	S2	Dokter	manajemen	Allah SWT	3	2	3	2	4	3	3
141	MAR	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SMP	buruh pabrik	SMP	IRT	Teknik industri	orang tua	3	4	4	2	4	3	4
142	FEPR	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	S1	petani	D3	PNS	Teknik biomedis	orang tua	4	3	1	4	1	3	3
143	MNL	17	P	SMA	XI	IPA	Kristen	1 dari 3	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	farmasi	orang tua	3	2	4	3	4	3	3
144	GAW	16	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	D3	wiraswasta	SMA	IRT	Gizi klinik	orang tua	4	3	3	3	3	3	3
145	AM	17	L	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	S1	wiraswasta	SMA	IRT	kedokteran	Teman	3	3	4	4	4	3	3
146	AHF	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	Petani	S1	Guru	teknik informatika	teman	4	3	3	3	4	4	3
147	TO	17	P	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	S1	Mantri hewan	SMA	IRT	Kedokteran	orang berpengalaman	3	3	3	3	3	3	4
148	SSIM	17	P	SMA	XI	IPA	islam	4 dari 4	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	kedokteran	orang berpengalaman	3	3	3	3	3	4	4
149	SHS	17	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	jurur masak	SMA	IRT	manajemen	orang tua	3	2	4	3	4	3	3
150	ISS	17	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	S1	Swasta	S1	PNS	Hubungan Internasional	orang tua	2	3	3	3	3	4	4
151	RIR	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	PNS	SMA	IRT	Teknik industri	teman	3	3	2	4	3	3	3
152	RFF	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 3	S2	PNS	SMA	IRT	Perkapalan	orang tua	3	3	4	3	4	4	4
153	AAS	16	L	SMA	XI	IPA	Kristen	2 dari 3	D3	karyawan swasta	SMA	IRT	Matematika	orang tua	3	2	3	3	3	4	4
154	EGP	17	P	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	S1	Guru	SMA	IRT	Psikologi	Allah SWT	3	2	4	1	4	3	3
155	AAU	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SMK	Wirusaha	SMK	wirusaha	Kedokteran	Allah SWT	1	2	3	2	2	4	4
156	AD	17	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	S1	wiraswasta	S1	PNS	farmasi	orang tua	3	3	3	2	4	4	4

157	MAN	17	L	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SD	Almarhum	SMA	IRT	Hubungan Internasio	orang berpengalaman	4	3	2	3	3	4	4
158	FSD	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	Wirusaha	SMP	IRT	Kehutanan	orang tua	2	1	3	3	3	4	4
159	RHK	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMA	Perangkat des	SMA	IRT	Teknik mesin	orang tua	3	3	3	2	3	3	3
160	JF	17	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	S1	Wirusaha	SMP	wirusaha	Teknik mesin	orang berpengalaman	3	3	3	4	4	3	4
161	FDA	17	L	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 4	SMP	Buruh	SMP	IRT	Perpajakan	orang tua	3	3	3	2	3	2	3
162	NAD	17	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SD	Buruh tani	SMA	IRT	pendidikan biologi	orang tua	3	3	3	2	3	3	4
163	WDS	18	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2	SMP	Sopir	SMP	IRT	statistika	orang berpengalaman	3	3	2	3	3	3	2
164	NRP	17	P	SMA	XI	IPA	islam	3 dari 3	S1	karyawan swa	SMA	IRT	Teknik industri	orang tua	3	3	4	2	4	4	4
165	MA	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 2	SMA	Swasta	SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	2	3	4	3	4	4	4
166	OES	16	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 2		Almarhum	D3	bidan	kebidanan	orang berpengalaman	2	2	3	1	3	4	3
167	PAW	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 1	SMA	wiraswasta	SMP	IRT	farmasi	teman	3	3	3	2	3	4	3
168	RA	17	P	SMA	XI	IPA	islam	4 dari 4	SD	wiraswasta	SD	IRT	Pertanian	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	4	4
169	ARM	16	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 1	S1	Swasta	S2	GUru	teknik informatika	orang berpengalaman	3	3	3	2	3	3	4
170	BK	17	P	SMA	XI	IPA	islam	1 dari 1	SMA	Swasta	SMA	Swasta	Psikologi	orang berpengalaman	3	3	3	3	3	3	3
171	AAN	16	P	SMA	XI	IPA	islam	2 dari 3	S1	wiraswasta	SMA	IRT	Perikanan	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	3	3
172	DPPA	16	P	SMA	XI	IPA	Islam	1 dari 2	SLTA	POLRI	SLTA	IRT	Agrobisnis	Guru	3	3	4	3	4	3	3
173	PSTI	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 5	SMP	TNI AD	SMA	IRT	akuntansi	Orang berpengalaman	4	3	4	3	4	2	3
174	KDMR	17	LK	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 4	SMA	Pensiun Dini	SMA	Perias, salo	Manajemen	Orang tua	3	3	4	3	4	4	4
175	NAW	16	P	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 3	SMA	Supir	S1	Guru	akuntansi	Orang tua	3	3	3	3	3	4	3
176	RF	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	1 dari 1	SMA	Petani	SD	IRT	Pendidikan Matemati	Orang tua	3	3	4	3	4	4	4
177	SA	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	1 dari 1	SMP	Kuli Bangunan	SD	IRT	Sastra	Orang tua	3	3	3	4	3	3	4
178	FCA	16	P	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 2	SMP	Montir	SD	IRT	Manajemen Bisnis	Orang tua	3	3	3	3	4	3	3
179	BNI	17	LK	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 2	SLTA	Swasta	SMP	IRT	Manajemen Bisnis	Orang tua	3	3	4	3	4	3	3
180	ERK	17	LK	SMA	XI	IPS	Islam	1 dari 1	SMA	Pedagang, bert	SMP	IRT	Olahraga	Orang tua	3	3	3	2	2	4	3
181	BR	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 4	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	manajemen	Diri Sendiri	2	3	4	3	3	4	3
182	FSM	16	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 3	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	Manajemen Bisnis	Diri Sendiri	2	3	4	4	4	3	3
183	APA	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	1 dari 3	SMP	Wiraswasta	SMA	IRT	Manajemen Bisnis	Orang tua	3	3	4	2	3	3	4
184	SNA	16	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 3	S2	Kepala Sekola	SMA	IRT	Psikologi	Orang tua	3	3	3	3	4	4	4
185	WR	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 4	SD	Petani	SD	IRT	Hubungan Internasio	Orang tua	3	3	4	3	4	3	3
186	PJNW	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	1 dari 1	SLTA	Swasta	SLTP	Buruh Pabri	Akuntansi	Orang tua	4	3	3	3	4	4	3
187	FM	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 3	SMA	Perangkat Des	SMA	IRT	Ilmu Hukum	Orang tua	3	2	4	2	4	4	3
188	MEB	18	LK	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 3	STM	Bekerja di PT. 1	SMP	IRT	Sejarah	Orang tua	3	2	3	3	4	4	4
189	SMP	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 3	SMP	Perangkat Des	SD	IRT	Psikologi	Orang berpengalaman	3	2	4	4	4	2	3
190	DSP	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	2 dari 2	SMA	Wiraswasta	S1	PNS	PGSD	Orang tua	3	3	4	2	4	4	4
191	TPS	17	P	SMA	XI	IPS	Islam	3 dari 3	SMA	Wiraswasta	SD	IRT	Ilmu Komunikasi	Orang tua	3	3	3	2	3	3	3
192	SB	16	P	SMA	XI	IPA	Islam	1 dari 3	S1	PNS	S1	Dokter Spes Kulia	Orang tua	3	4	4	3	3	4	3	
193	DMR	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 2	S1	Wiraswasta	SLTA	Wirusaha	STEI	Orang tua	3	2	4	3	2	3	2
194	SI	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 4	S1	Wirusaha	SMA	IRT	farmasi	Orang tua	3	3	4	3	4	3	3
195	SCA	15	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 3	S1	Wirusaha	S1	IRT	kedokteran	Orangtua	3	3	4	3	4	3	3

196	ATAD	15	LK	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 3	S2	BUMN	S2	PNS	akuntansi	Guru	3	3	3	3	3	3	3
197	CBA	15	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 4	SLTP	Petani	SLTA	IRT	Manajemen	Orang tua	4	3	4	4	4	4	3
198	NAI	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 2	Akabri	TNI AL	S1	IRT	manajemen	Orang tua	2	2	2	1	1	4	1
199	RF	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 4	S1	PNS	S1	PNS	Pendidikan Jasmani	Teman	3	2	3	3	4	3	3
200	DIA	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	S1	Swasta	S2	Guru	Hukum	Orang tua	4	3	3	2	4	4	4
201	IM	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	STM	Wirausaha	SMA	IRT	hukum	Orang tua	3	3	2	2	3	4	4
202	SDW	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 3	SLTA	Petani	S1	PNS	Kedokteran	Orang tua	3	3	3	2	4	3	4
203	AFT	16	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 3	SMP	Tukang bangun	SMP	IRT	perawat	Orang tua	3	3	3	3	3	4	3
204	FAHH	16	LK	SMA	X	IPA	Katolik	1 dari 1	S1	PNS	SMA	Swasta	Kedokteran	Orang berpengalaman	4	3	4	4	4	4	1
205	MAN	15	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	SMK	Pedagang	SMA	IRT	farmasi	Orang berpengalaman	3	3	2	3	2	3	4
206	MIU	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	3 dari 3	S1	PNS	S1	IRT	Kedokteran	Orang berpengalaman	3	2	3	3	4	3	4
207	AMK	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 3	SMA	Buruh	SMP	IRT	STAN	Orang tua	3	2	3	2	3	3	3
208	TDK	16	P	SMA	X	IPA	Islam	3 dari 3	S1	POLRI	S1	Guru	STAN	Teman	4	3	3	3	3	3	4
209	ALS	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 4	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	STAN	Orang tua	3	3	3	2	3	3	3
210	MINF	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 4	S1	Swasta	S1	Swasta	Kehutanan	Orang tua	3	4	4	2	3	4	4
211	SNF	16	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 4	SMP	Swasta	SMA	IRT	Matematika	Orang tua	3	3	4	2	3	2	3
212	AFU	16	P	SMA	X	IPA	Islam	3 dari 5	SMP	Swasta	SMA	IRT	Matematika	Orang tua	4	3	3	3	4	3	3
213	NAR	16	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	SMA	TNI AL	SMA	IRT	KOWAL	Orang tua	2	3	3	3	3	3	3
214	MRA	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 3	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	Matematika	Teman	4	2	3	2	4	3	3
215	AHF	16	P	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 3	S2	PNS	S1	PNS	sastra Indonesia	Orang tua	4	3	4	3	4	3	4
216	EDGP	16	LK	SMA	X	IPA	Islam	2 dari 2	SD	Petani	SMP	IRT	Sastra Inggris	Teman	3	2	4	2	4	3	3
217	CA	15	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 4	SMK	Wiraswasta	SMA	Wiraswasta	Ilmu Komputer	Orang tua	3	4	3	2	3	4	4
218	DA	15	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 2	SMA	Tukang bangun	SMA	Swasta	Matematika	Orang tua	4	2	3	2	4	3	3
219	DHA	15	LK	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	SLTA	TNI AD	S1	IRT	Sastra Inggris	Teman	3	3	4	3	4	4	4
220	IHD	16	LK	SMA	x	IPA	Islam	2 dari 2	SLTA	PNS	S1	PNS	Pertanian	Orang tua	3	2	3	2	3	3	3
221	FZZ	15	LK	SMA	x	IPA	Islam	1 dari 1	SLTA	Swasta	SLTP	IRT	STAN	Orang berpengalaman	4	3	3	3	4	3	3
222	DAS	17	LK	SMA	XI	IPA	Islam	1 dari 1	D3	PNS	S1	IRT	peterernakan	Orang berpengalaman	3	2	3	2	4	4	3
223	IZF	17	P	SMA	XI	IPA	Islam	1 dari 3	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	kedokteran	Orang tua	3	3	4	3	4	3	3
224	LLF	16	P	SMA	X	IPA	Islam	1 dari 1	SMA	Wiraswasta	SMA	IRT	Sastra Inggris	Orang tua	4	3	3	2	4	4	4
225	NN	17	P	SMA	X	IPA	islam	1 dari 1	SMA	Almarhum	SMP	IRT	farmasi	orang tua	3	3	4	4	4	3	3
226	FTK	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 2	SMA	Sopir	SMP	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	3	3	4	4	4
227	FPNK	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 4	S1	PNS	SMA	IRT	perawat	orang berpengalaman	3	3	4	3	4	4	4
228	FADS	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 3	SMP	Buruh tani	SMP	IRT	Manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	3	4	3	4
229	KR	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMP	Kuli Bangunan	SMA	Pedagang	arsitektur	orang tua	2	3	4	2	4	4	4
230	INS	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMA	Swasta	SMA	IRT	Perpajakan	teman	3	3	2	3	3	3	2
231	EI	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 2	SMA	Almarhum	SD	Juru masak	akuntansi	orang berpengalaman	3	3	4	4	4	4	3
232	KM	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 4	SD	wiraswasta	SMP	Penjahit	Manajemen	orang tua	3	3	3	4	4	4	4
233	GAS	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMK	Sopir	SMP	IRT	Perpajakan	guru	4	3	3	3	3	3	3
234	IROL	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMA	wiraswasta	SMA	IRT	akuntansi	orang tua	4	3	3	2	3	3	4



235	IM	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 2	SMP	karyawan swa:	SMP	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	4	4	4	4	3
236	EB	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 3	SMP	wiraswasta	SD	IRT	akuntansi	orang tua	2	3	3	3	4	3	3
237	JA	16	P	SMK	XI	Akuntansi	Katolik	2 dari 3	SMK	pedagang	SMA	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	2	4	3	3	4
238	FH	18	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	4 dari 4	SD	Almarhum	SD	IRT	manajemen	Teman	3	3	3	4	3	4	4
239	ISY	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 2	SMA	Buruh tani	SD	IRT	akuntansi	Teman	3	3	2	3	4	4	3
240	IF	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 4	SMA	Almarhum	SMP	Karyawan	akuntansi	orang berpengalaman	3	4	2	3	3	4	4
241	FAR	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 4	SMP	Kuli Bangunan	SMP	IRT	manajemen	orang tua	3	4	4	3	3	4	4
242	ERL	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	3 dari 3	SD	petani	SD	IRT	STAN	Teman	3	2	3	2	3	4	3
243	EA	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 3	SD	Pedagang	SD	IRT	STAN	orang berpengalaman	3	3	3	2	3	3	3
244	DAS	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 2	SMK	Swasta	SMK	IRT	STAN	orang berpengalaman	4	4	2	4	3	4	4
245	FNF	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMP	penjahit	SD	IRT	akuntansi	orang tua	4	3	3	2	4	4	4
246	IAP	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SD	Almarhum	SD	IRT	akuntansi	Teman	3	3	4	4	4	4	4
247	IPKSS	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 3	SD	Petani	SMP	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	2	3	4	2	4	4	4
248	FREA	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 1	SMA	Swasta	SMA	Swasta	STAN	orang tua	3	3	3	3	3	4	2
249	IF	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 2	SMP	Buruh tani	SMP	IRT	akuntansi	orang tua	3	3	4	2	4	4	4
250	KK	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	3 dari 3	SMA	Sopir	SMA	IRT	akuntansi	orang berpengalaman	4	3	2	2	3	3	3
251	KN	17	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	1 dari 3	SMP	Buruh tani	SMP	IRT	Penerbangan	orang tua	3	3	4	3	4	3	4
252	IPS	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	2 dari 3	SD	Buruh tani	SD	IRT	manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	4	4	4	4
253	ISR	18	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	5 dari 5	SD	Buruh tani	SMP	IRT	Manajemen	orang berpengalaman	3	3	3	4	4	4	4
254	PIA	16	P	SMK	XI	Akuntansi	islam	4 dari 4	SD	Buruh tani	SMP	Almarhum	manajemen	orang tua	3	3	2	2	4	3	3
255	FRM	18	P	SMA	XII	IPA	islam	2 dari 4	SMA	PNS	SMA	IRT	akuntansi	teman	3	3	3	3	3	4	3
256	AF	17	P	SMA	XII	IPA	islam	2 dari 3	S1	Swasta	S1	Wiraswasta	manajemen	orang tua	3	2	3	2	3	3	3
257	AENF	18	P	SMA	XII	IPA	islam	dari 2	SMA	karyawan swa:	SMA	IRT	Teknik industri	orang tua	4	3	2	2	4	3	4
258	NANR	18	L	SMA	XII	IPA	islam	2 dari 2	S1	PNS	S1	IRT	farmasi	orang berpengalaman	3	3	4	2	3	3	4
259	WYHB	17	L	SMA	XII	IPA	islam	1 dari 3	S2	PNS	SMA	IRT	farmasi	teman	4	4	4	3	4	4	4
260	DF	16	P	SMK	X	perbankan	islam	2 dari 5	SD	wiraswasta	SMA	IRT	akuntansi	Guru	3	3	4	4	3	4	4

**LABORATORIUM FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**  
 Jl. Raya Tlogomas No. 246 Malang 65144 Telp. 0341-464318

**SURAT KETERANGAN**

No: E.6.a/290/Lab-Psi/UMM/VII/2019

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini Penanggung Jawab Divisi Psikometri Laboratorium Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Syafira Devi R  
 NIM : 201510230311080  
 Semester/ Angkatan : 2015  
 Dosen Pembimbing : 1) Dr. Latipun, M.Kes  
 2) Sofa Amalia, M.Si

Yang bersangkutan telah melakukan :

1. Verifikasi Analisa Data.  
 Dengan hasil: Lulus/Perbaikan
2. Cek Plagiasi.  
 Hasil: Lulus/Perbaikan  
 Dengan keterangan sebagai berikut:

No	Judul Skripsi	Batas Maksimal	Hasil
1	Identifikasi Perilaku Pencarian Terkait Program Studi pada Remaja	30%	9%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Malang, 10 Juli 2019  
 Kepala Laboratorium Psikologi

  
 Dr. Nida Hasanati, M.Si